



**ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG
DALAM MENINGKATKAN LABA PADA KOPERASI
BINOR JAYA ABADI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

Hasti Dwi Alisa
NIM : E20183013

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2023**



**ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG
DALAM MENINGKATKAN LABA PADA KOPERASI
BINOR JAYA ABADI**

SKRIPSI

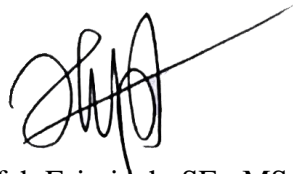
diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

Hasti Dwi Alisa
NIM : E20183013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dosen pembimbing



Nur Alifah Fajariyah, SE., MSA.
NUP. 201603133



**ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG
DALAM MENINGKATKAN LABA PADA KOPERASI
BINOR JAYA ABADI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Akuntansi Syariah


Hari : Jum'at
Tanggal : 01 Desember 2023


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Tim Penguji

Ketua


Sekretaris


Toton Fanshurna, M.E.I
NIP. 198112242011011008


Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 197308301999031002

Anggota :

1. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si.,


()

2. Nur Alifah Fajariyah, SE., MSA

()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001





MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ
فَلْيَكْتُبْ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah[179] tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, (Qs. Al - Baqarah ayat 282)¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an, Al-Baqarah: 282



PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Dengan segenap rasa syukur yang telah memberikan kemudahan dan pemahaman sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan. Karya yang sangat sederhana ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Ali dan Ibu Isa terima kasih atas kesabaran dan doa yang selalu dipanjatkan. Motivasi dan dukungan yang tiada hentinya. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan kesehatan dan umur yang barokah.
2. Suamiku tercinta Muhammad Faisol dan kakakku tersayang Samsul Harifin yang selalu memberikan dukungan, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. Serta seluruh keluarga besar yang senantiasa mendoakan serta menjadi inspirasi demi keberhasilan penulis.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan dan teman-teman seangkatan Akuntansi Syariah angkatan 2018, khususnya Akuntansi Syariah 1 yang berjuang bersama dan memberikan semangat, perhatian, do'a serta terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah Ikhlas dan sabar dalam mengajari dan menyalurkan ilmunya,



semoga Allah SWT membalas jasa-jasa kalian dengan pahala yang tak terhingga.

7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

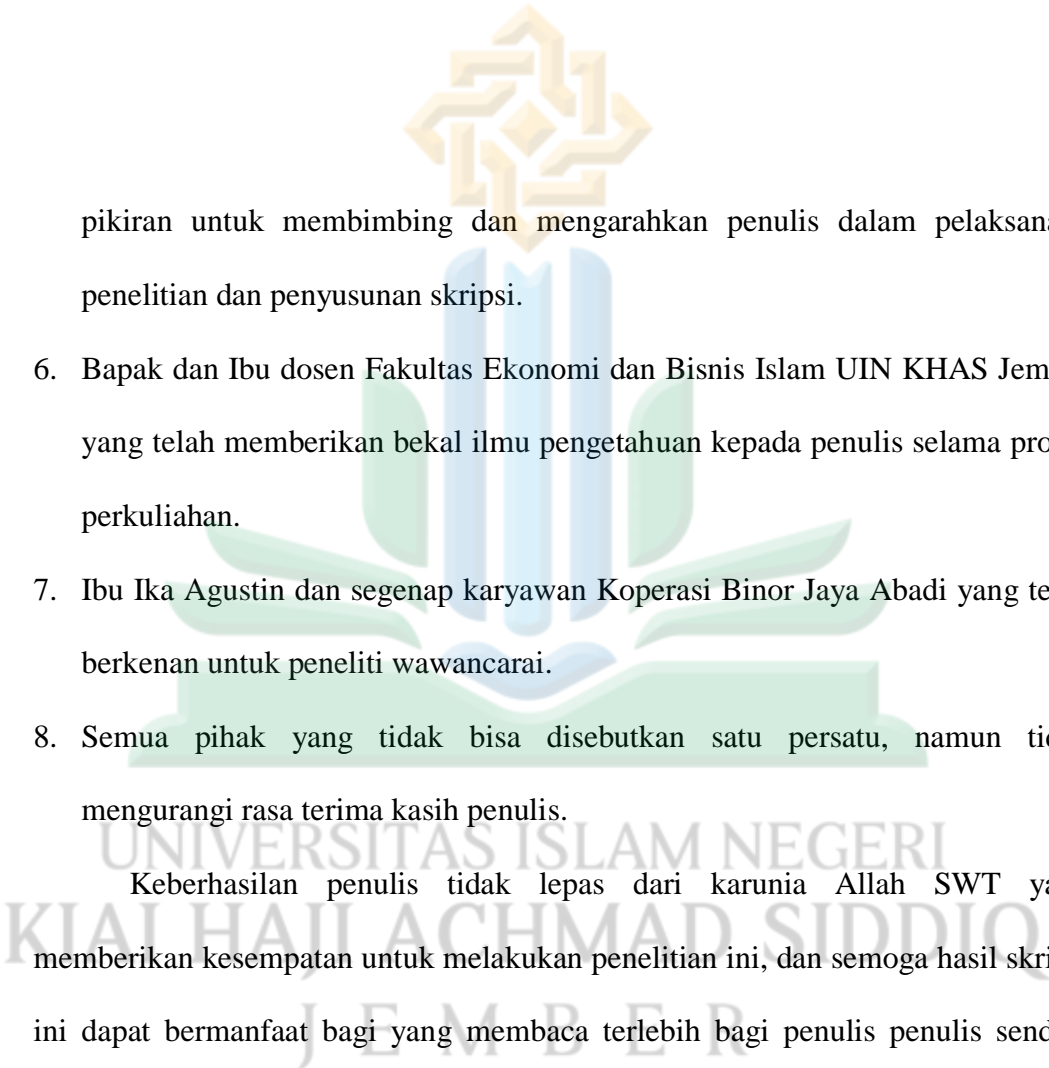


KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar. Skripsi dengan judul “ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG DALAM MENINGKATKAN LABA PADA KOPERASI BINOR JAYA ABADI”, di susun sebagai kelengkapan guna memenuhi sebagian syarat-syarat memperoleh gelar sarjana Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Khamdan Rifa’i, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam periode 2019 - 2023 dan Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam periode 2023 - 2027 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Nur Ika Mauliyah SE., M.Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Bapak Muhammad Saiful Anam, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Nur Alifah Fajariyah, SE., M.SA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang penuh kesabaran dan ketulusan telah menyediakan waktu, tenaga maupun

- 
- pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
 7. Ibu Ika Agustin dan segenap karyawan Koperasi Binor Jaya Abadi yang telah berkenan untuk peneliti wawancara.
 8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa terima kasih penulis.

Keberhasilan penulis tidak lepas dari karunia Allah SWT yang memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini, dan semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca terlebih bagi penulis sendiri. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalaham dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka dalam menerima kritik dan saran dalam membenahan skripsi ini.

Akhir kata, semoga segala amal baik yang bapak/ibu/saudara/i berikan kepada penulis mendapatkan balasan kebaikan yang lebih dari Allah SWT.

Jember, Oktober 2023

Penulis



ABSTRAK

Hasti Dwi Alisa, 2023: Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang dalam Meningkatkan Laba Pada Koperasi Binor Jaya Abadi.

Kata Kunci: Persediaan , Laba

Persediaan adalah salah satu jenis aktiva yang sangat penting perannya bagi perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang. Bagi perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang persediaan dikategorikan sebagai aktiva lancar karena persediaan adalah satu jenis aktiva yang relatif aktif perubahannya dan pada umumnya persediaan merupakan bagian terbesar dari seluruh aktiva dalam perusahaan.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang yang diterapkan pada Koperasi Binor Jaya Abadi? 2) Bagaimana Pengelolaan Persediaan Barang Dagang dalam Meningkatkan Laba di Koperasi Binor Jaya Abadi?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk Mengetahui Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang yang diterapkan pada Koperasi Binor Jaya Abadi 2) Untuk Mengetahui Pengelolaan Persediaan Barang Dagang dalam Meningkatkan Laba di Koperasi Binor Jaya Abadi.

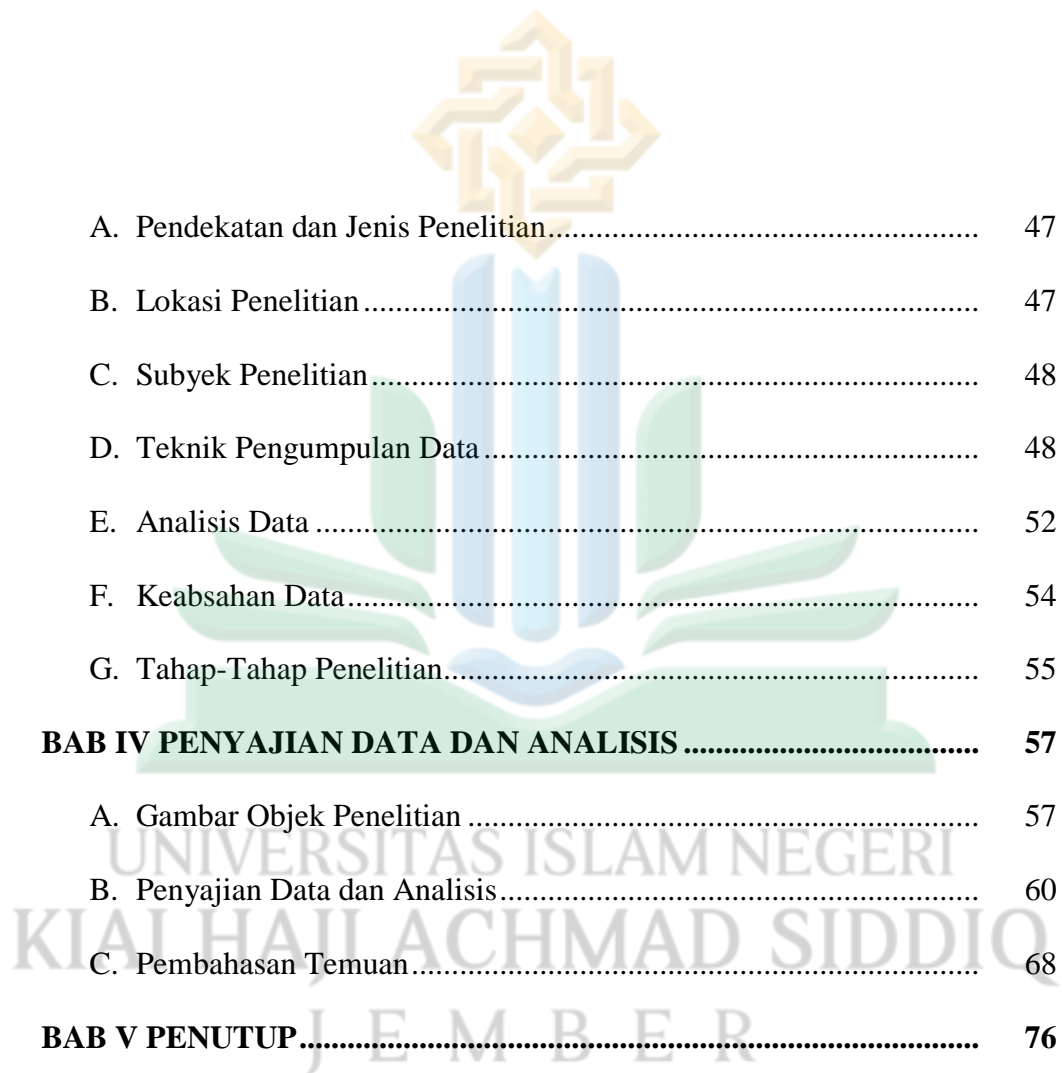
Untuk mengidentifikasi masalah tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deksriptif, Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah *pertama*, yaitu 1) dalam mencatat persediaan Koperasi Binor Jaya Abadi menggunakan metode perpetual yang berbasis komputer. Sistem perpetual adalah sistem penilaian persediaan yang pencatatannya dilakukan secara terus-menerus dalam kartu persediaan. 2) metode penilaian persediaan yang digunakan Koperasi Binor Jaya Abadi adalah metode FIFO (*First In Fisrt Out*). Metode FIFO mengasumsikan barang dalam persediaan yang pertama dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu. *Kedua*, 1) sistem minimal stok, karena Koperasi Binor Jaya Abadi tidak memiliki gudang maka dengan sistem tersebut bertujuan untuk mengantisipasi kekurangan persediaan barang dagang. 2) Penjualan dengan sistem pesanan, konsumen di Koperasi Binor Jaya Abadi lebih banyak dari karyawan sebab setiap bulan karyawan mendapat voucher belanja dari perusahaan sehingga dengan voucher tersebut karyawan melakukan pemesanan.



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	29
BAB III METODE PENELITIAN	47



A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Subyek Penelitian.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Analisis Data.....	52
F. Keabsahan Data.....	54
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	55
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	57
A. Gambar Objek Penelitian.....	57
B. Penyajian Data dan Analisis.....	60
C. Pembahasan Temuan.....	68
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78



DAFTAR TABEL

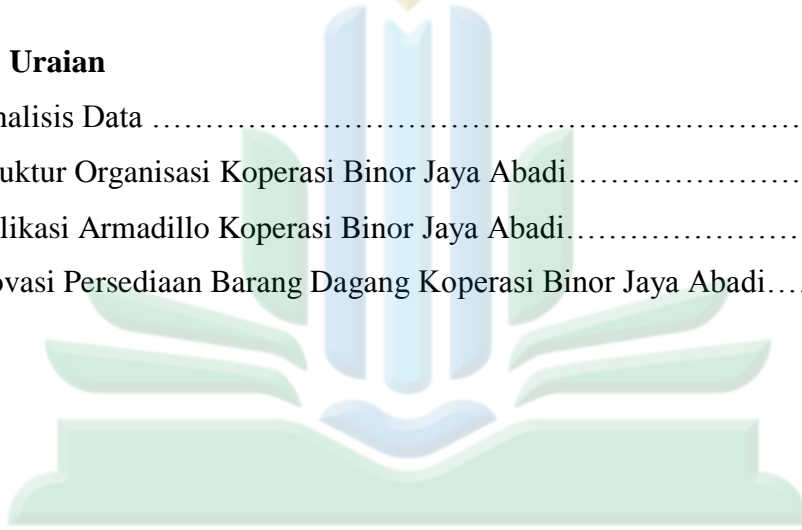
No	Uraian	
1.1	Barang Dagang Koperasi Binor Jaya Abadi	9
2.2	Mapping Penelitian Terdahulu	22
2.3	Perbedaan Sistem Pencatatan Periodik dan Perpetual	38
4.4	Data Karyawan Koperasi Binor Jaya Abadi	59
4.5	Hasil Temuan	75

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	
3.1	Analisis Data	53
4.2	Struktur Organisasi Koperasi Binor Jaya Abadi.....	59
4.3	Aplikasi Armadillo Koperasi Binor Jaya Abadi.....	63
4.4	Inovasi Persediaan Barang Dagang Koperasi Binor Jaya Abadi.....	67



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



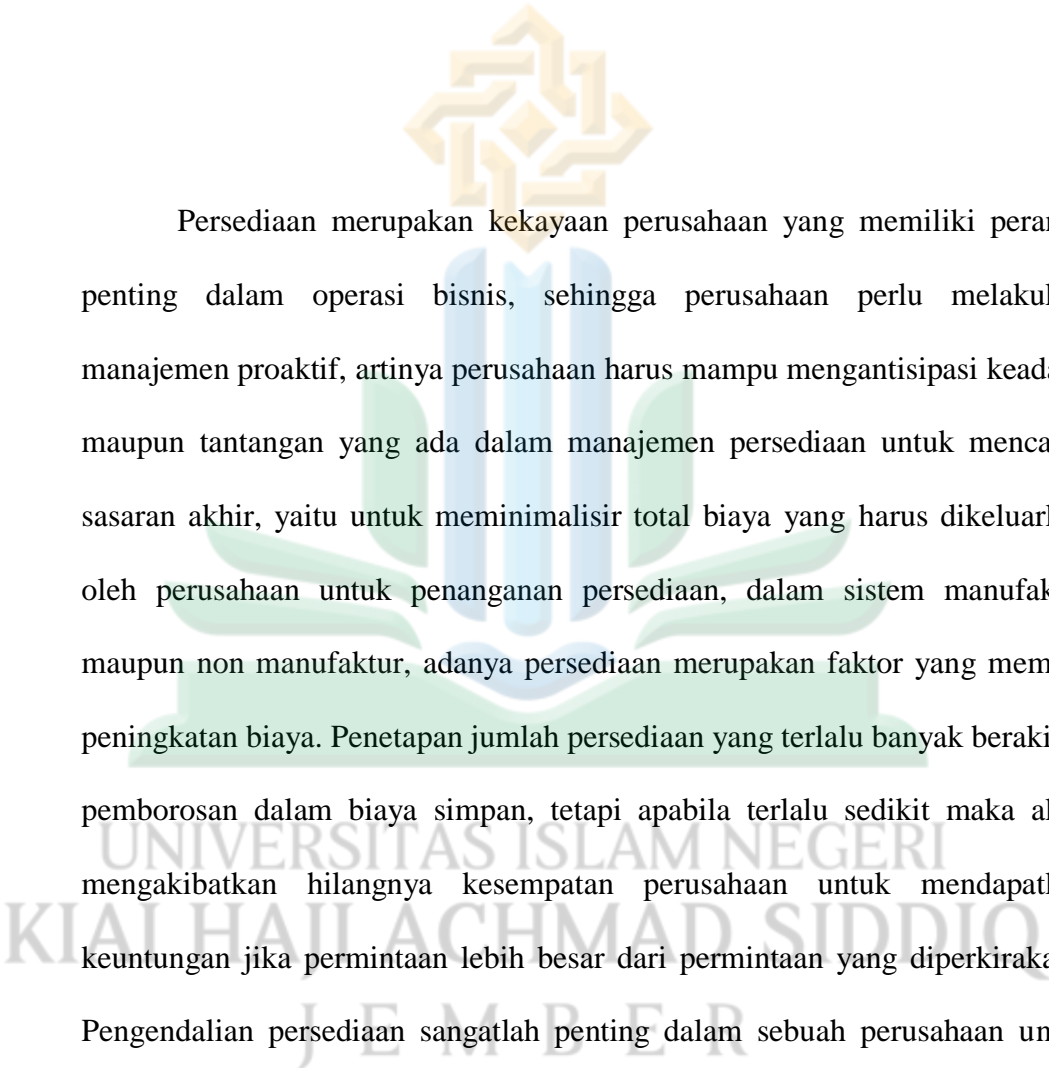
BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Persediaan adalah salah satu jenis aktiva yang sangat penting peranannya bagi perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang. Bagi perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang persediaan dikategorikan sebagai aktiva lancar karena persediaan adalah satu jenis aktiva yang relatif aktif perubahannya dan pada umumnya persediaan merupakan bagian terbesar dari seluruh aktiva dalam perusahaan.

Menurut PSAK No. 14 persediaan adalah asset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha, dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan, dalam bentuk bahan atau kelengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (2014 : PSAK No. 14) pernyataan tersebut mengatur tentang klasifikasi, penilaian, pencatatan dan laporan persediaan. Ada dua sistem yang dapat digunakan dalam pencatatan persediaan yaitu metode perpetual dan metode periodik. PSAK No. 14 revisi Tahun 2014 menyatakan dalam sistem persediaan perpetual (*perpetual inventory system*), biaya persediaan akhir dan harga pokok penjualan selama tahun berjalan dapat ditentukan secara langsung dari catatan akuntansi, sedangkan PSAK No. 14 revisi Tahun 2014 menyatakan sistem pencatatan fisik/periodic (*physical/periodic inventory system-berkala*), nilai persediaan akhir ditentukan melalui pemeriksaan stok fisik (*physical stock-take*).²

² Alisa Riski Eka Yuniar, "Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Menurut PSAK No. 14 Pada Rumah Makan Sambel Layah Tegal 2", (Skripsi, Politeknik Harapan Bersama, 2019), 3



Persediaan merupakan kekayaan perusahaan yang memiliki peranan penting dalam operasi bisnis, sehingga perusahaan perlu melakukan manajemen proaktif, artinya perusahaan harus mampu mengantisipasi keadaan maupun tantangan yang ada dalam manajemen persediaan untuk mencapai sasaran akhir, yaitu untuk meminimalisir total biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk penanganan persediaan, dalam sistem manufaktur maupun non manufaktur, adanya persediaan merupakan faktor yang memicu peningkatan biaya. Penetapan jumlah persediaan yang terlalu banyak berakibat pemborosan dalam biaya simpan, tetapi apabila terlalu sedikit maka akan mengakibatkan hilangnya kesempatan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan jika permintaan lebih besar dari permintaan yang diperkirakan.³

Pengendalian persediaan sangatlah penting dalam sebuah perusahaan untuk mengembangkan usahanya karena akan berpengaruh pada efisiensi biaya, kelancaran dan keuntungan usaha itu sendiri.

Bagian terpenting pada perusahaan dagang dalam menjalankan operasi perdagangan sehari-hari adalah bagaimana perusahaan mengelola persediaannya, baik perencanaannya maupun pengendaliannya karena persediaan merupakan investasi yang sangat penting dan meminta perhatian yang besar dari manajemen. Kesalahan dalam pencatatan barang masuk atau barang keluar pada perusahaan dagang akan berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan tersebut sehingga dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan tersebut, karena persediaan merupakan aset terbesar dari setiap

³ Michel Chandra Tuerah, "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Ikan Tuna pada CV. Golden KK", Jurnal EMBA, Vol.2 No.4 (Desember 2014), 524.

perusahaan dagang persediaan juga merupakan bagian dimana kesalahan sering terjadi pada perusahaan dagang entah dilakukan dengan sengaja maupun tidak sengaja dari karyawan perusahaan.

Berkaitan dengan mengelola persediaan adalah merupakan salah satu unsur dari sebuah manajemen yang harus ditata rapi dan sebaik mungkin supaya pengelolaan dari persediaan tersebut tidak sampai merusak sebuah tatanan yang sudah disusun secara rapi, hal tersebut sesuai dengan salah satu ayat dalam Al-qur'an yang terdapat pada surat al-qur'an surat Al-Ahzab ayat 21.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

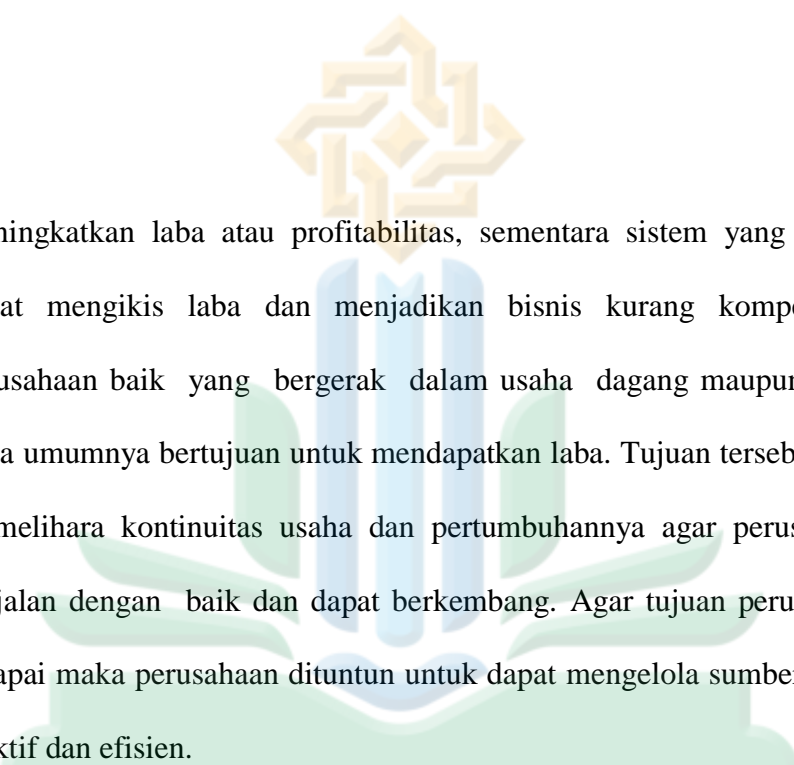
وَدَكَرَ اللَّهُ كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasûlullâh itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allâh dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allâh”.⁴

Ayat diatas merupakan sebuah bentuk manajemen yang baik dari Rosulullah sehingga mampu menjadi tauladan yang baik sehingga sesuai dengan arah dari manajemen dari pengelolaan persediaan dari sebuah perusahaan, karena dalam pelaksanaannya pasti membutuhkan sebuah panduan untuk menjalankannya yang biasa disebut dengan Standart Operasional Prosedur dalam menjadi panduan menjalankannya.

Iklim ekonomi yang kompetitif saat ini, maka penerapan metode akuntansi persediaan dan praktek manajemen telah menjadi alat perbaikan laba yang sangat efektif. Sistem persediaan yang lebih baik dapat

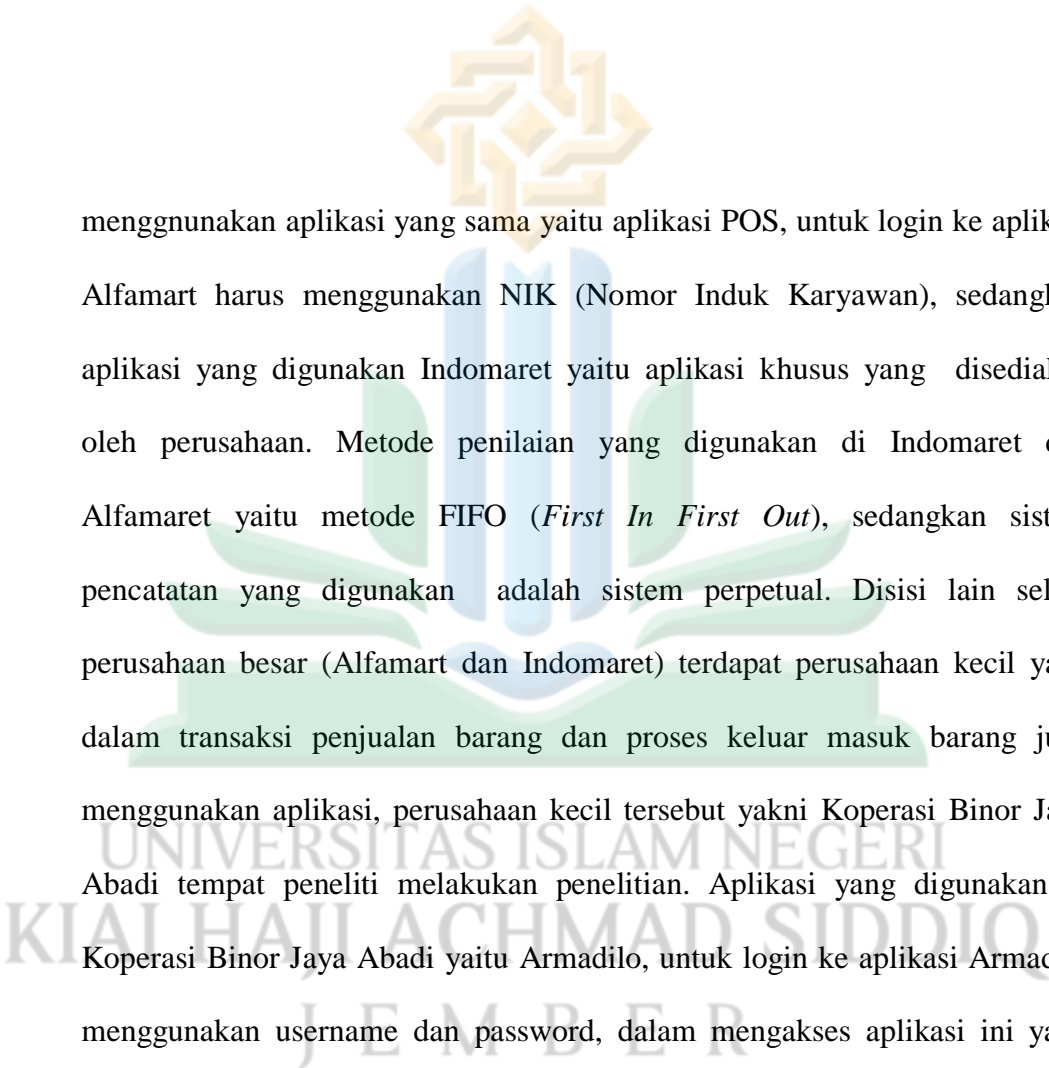
⁴ Al-Qur'an, Al-Ahzab: 21



meningkatkan laba atau profitabilitas, sementara sistem yang kurang baik dapat mengikis laba dan menjadikan bisnis kurang kompetitif. Setiap perusahaan baik yang bergerak dalam usaha dagang maupun manufaktur pada umumnya bertujuan untuk mendapatkan laba. Tujuan tersebut juga harus memelihara kontinuitas usaha dan pertumbuhannya agar perusahaan dapat berjalan dengan baik dan dapat berkembang. Agar tujuan perusahaan dapat dicapai maka perusahaan dituntut untuk dapat mengelola sumber daya secara efektif dan efisien.

Salah satu sumber daya yang memegang peran penting dalam pencapaian tujuan perusahaan adalah persediaan. Hal ini dikarenakan sebagian besar aktivitas perusahaan berhubungan dengan persediaan. Persediaan merupakan salah satu unsur aktiva lancar yang paling aktif dalam operasi perusahaan yang diperoleh secara berkesinambungan, diubah, yang kemudian dijual kembali. Persediaan juga merupakan elemen utama dari modal kerja dan merupakan elemen terbesar dari harta lancar perusahaan bersifat sensitif sehingga memerlukan perhatian khusus, terutama pada perusahaan dagang yang membeli dan menjual barang dagangan. Dimana harga pokok barang dagangan yang dijual merupakan pengurang terbesar dari hasil penjualan tersebut yang pada gilirannya nanti mempengaruhi laba bersih perusahaan.

Adapun aplikasi pengelolaan persediaan yang digunakan Alfamart dalam transaksi penjualan barang dan proses keluar masuk barang merupakan aplikasi khusus yang disediakan perusahaan dan setiap Alfamart



menggunakan aplikasi yang sama yaitu aplikasi POS, untuk login ke aplikasi Alfamart harus menggunakan NIK (Nomor Induk Karyawan), sedangkan aplikasi yang digunakan Indomaret yaitu aplikasi khusus yang disediakan oleh perusahaan. Metode penilaian yang digunakan di Indomaret dan Alfamart yaitu metode FIFO (*First In First Out*), sedangkan sistem pencatatan yang digunakan adalah sistem perpetual. Disisi lain selain perusahaan besar (Alfamart dan Indomaret) terdapat perusahaan kecil yang dalam transaksi penjualan barang dan proses keluar masuk barang juga menggunakan aplikasi, perusahaan kecil tersebut yakni Koperasi Binor Jaya Abadi tempat peneliti melakukan penelitian. Aplikasi yang digunakan di Koperasi Binor Jaya Abadi yaitu Armadilo, untuk login ke aplikasi Armadilo menggunakan username dan password, dalam mengakses aplikasi ini yang diperbolehkan hanya admin toko.

SAK EMKM dirancang sebagai standar akuntansi yang sederhana yang dapat digunakan untuk entitas mikro, kecil, menengah, sehingga UMKM dapat menyusun laporan keuangan untuk tujuan akuntabilitas dan pengambilan keputusan. Menurut SAK EMKM, persediaan adalah asset untuk dijual dalam kegiatan normal, dalam proses produksi untuk kemudian dijual atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. SAK EMKM menguraikan pengakuan dan pengukuran persediaan pada entitas antara lain :

- 1) Entitas mengakui persediaan ketika diperoleh, sebesar biaya perolehannya.

- 2) Biaya perolehan persediaan mencakup seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi siap digunakan.
- 3) Teknik pengukuran biaya persediaan, seperti metode eceran, demi kemudahan, dapat digunakan jika hasilnya mendekati biaya perolehan.
- 4) Entitas dapat memilih menggunakan rumus biaya Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) atau rata-rata tertimbang dalam menentukan biaya perolehan persediaan.

Terdapat dua metode untuk menentukan biaya persediaan, yaitu :

- 1) Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP), dengan menggunakan metode FIFO, harga pokok dari barang yang pertama dibeli adalah yang akan diakui pertama kali sebagai harga pokok penjualan.
- 2) Metode Rata-Rata Tertimbang (*Weighted Average*). Metode penentuan harga perolehan persediaan barang dagangan ini merupakan metode rata-rata yang diselenggarakan secara *physical*. Harga perolehan persediaan barang dagangan akhir dan harga pokok penjualan dihitung pada akhir periode berdasarkan harga rata-rata persediaan barang dagangan siap jual.⁵

Terdapat sebuah badan usaha yang bergerak di bidang perdagangan yang mana badan usaha ini berbentuk koperasi adapun bentuk usahanya adalah perdagangan di bidang produk produk kebutuhan pokok dan kebutuhan tambahan, yang pada umumnya dibutuhkan oleh masyarakat, konsep permodalan dalam koperasi ini adalah pinjaman , dengan modal dari pinjaman

⁵ Cahyanti Hana Pratiwi, "Penerapan Akuntansi Persediaan Berbasis SAK EMKM Pada UD Andika Jaya Jember", *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)* Vol 2 No. 1 (2018) 119-120.

ke koperasi simpan pinjam Binor Jaya Abadi untuk selanjutnya modal tersebut dibelanjakan bahan bahan persediaan dan diperjualkan atau dikelola sehingga mampu mendapatkan keuntungan dari perdagangan tersebut.

Koperasi tersebut bernama Koperasi Binor Jaya Abadi yang beralokasikan di Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, koperasi ini sudah berdiri dari tahun 2005 dengan modal awal meminjam ke koperasi simpan pinjam Binor Jaya Abadi untuk kulakan barang, lantas kemudian dari tahun tahun berkembang pesat dan sangat besar sehingga dari hasil dagangannya mampu meraup omset setiap bulanya kurang lebih sekitar sepuluh sampai duapuluh juta rupiah .

Koperasi Binor Jaya Abadi termasuk Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) yang bergerak dalam bidang perdagangan yang kegiatan dan ruang lingkupnya sangat kompleks, sehingga sangat memerlukan suatu perencanaan dan pengendalian control yang cukup serius terutama dalam pengelolaan persediaan yaitu pada sistem pencatatan akuntansi persediaan karena sistem pencatatan dan pengelolaan persediaan ini sangat berpengaruh terhadap kegiatan perusahaan khususnya laba perusahaan.

Koperasi Binor Jaya Abadi menjual produk tanpa melakukan perubahan pada produk tersebut dan membeli produk di distribusi produk tersebut. Koperasi Binor Jaya Abadi sebagai salah satu jenis perusahaan dagang juga menghadapi masalah-masalah yang berkaitan dengan persediaan barang dagang, sehubungan dengan studi pendahuluan yang dilakukan bahwa sering terjadi perbedaan jumlah fisik persediaan barang dagang yang terdapat

dalam unit penjualan dan jumlah yang tercatat dalam buku besar persediaan barang.

Omset yang terus meroket dan cara pengelolaan yang sederhana dengan tidak merubah suatu barang dagangan menjadikan koperasi ini dilirik oleh sebuah perusahaan besar namun perusahaan ini tidak bergerak dibidang jual beli barang akan tetapi perusahaan tersebut bergerak dibidang teknologi, perusahaan tersebut melihat kiprah dari koperasi Binor Jaya Abadi sangatlah stabil dan mampu mengangkat sektor perekonomian lokal sehingga menjadikan perusahaan yang dimaksud oleh peneliti ikut andil untuk bekerjasama juga dengan koperasi tersebut adapun koperasi tersebut adalah PLTU Paiton Probolinggo. Bentuk kerjasama dengan PLTU Paiton Probolinggo adalah dalam hal permodalan yang mana para pekerja dari PLTU dapat menjadi anggota tetap dari Koperasi Binor Jaya, dan proses kerja sama ini mampu untuk meningkatkan kesejahteraan dari perkerja, lantaran sehari hari para pekerja hanya mendapatkan gaji atau bayaran dari PLTU dan tiak ada usaha bidang lain , sehingga dengan adanya koperasi ini tentulah mampu membantu para pekerja untuk mendapatkan penghasilan tambahan diluar gaji yang didapat.

Adapun beberapa produk yang dijual di Koperasi Binor Jaya Abadi adalah sebagai berikut :



Tabel 1.1
Barang Dagang Koperasi Binor Jaya Abadi

No.	Produk
1.	Alat Tulis Kantor (ATK)
2.	Sembako
3.	Perlengkapan Mandi dan Mencuci
4.	Cairan Pembersih
5.	Air Mineral
6.	Bahan Makanan Pokok (Minyak Goreng, Beras, Gula, Mie, dll)
7.	Rokok
8.	Makanan Dan Minuman Ringan
9.	Kebutuhan Bayi

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasdiana A.

menjelaskan bahwa pengelolaan persediaan barang dagang merupakan salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan laba pada UD. Arti Jaya di Kab. Takalar karena tanpa dikelola dengan baik maka perusahaan tidak mengetahui kapan akan memesan dan mengeluarkan barang sehingga dapat menyebabkan kerugian.⁶ Siti Nur Fadilah juga menjelaskan bahwa metode pencatatan, penyajian persediaan dan pengungkapan persediaan dalam laporan yang di terapkan di Toko Buku Qudsi Malang telah sesuai dengan PSAK No. 14, namun untuk metode penilaian persediaan yang diterapkan di Toko Buku Qudsi Malang belum sesuai dengan PSAK No. 14.⁷

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti metode pencatatan dan penilaian akuntansi persediaan barang dagang dalam meningkatkan laba pada koperasi ini. Oleh

⁶ Hasdiana A., “Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagangan Dalam Upaya Meningkatkan Laba Usaha Pada UD. Arti Jaya di Kab. Takalar” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), 59.

⁷ Siti Nur Fadilah, “Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No 14 Pada Toko Buku Qudsi Malang” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020) 79-80.

karena itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut dalam skripsi yang berjudul
“**Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang dalam Meningkatkan Laba Pada Koperasi Binor Jaya Abadi**”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang yang diterapkan pada Koperasi Binor Jaya Abadi?
2. Bagaimana Pengelolaan Persediaan Barang Dagang dalam Meningkatkan Laba di Koperasi Binor Jaya Abadi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu faktor penting dalam suatu penelitian, sebab tujuan ini akan memberikan gambaran tentang arah penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk Mengetahui Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang yang diterapkan pada Koperasi Binor Jaya Abadi
2. Untuk Mengetahui Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Dalam Meningkatkan Laba di Koperasi Binor Jaya Abadi

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoritis

dan parktis.⁸ Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak terutama pihak perusahaan, dan bagi peneliti sendiri.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan menjadi landasan dalam pengembangan sistem pencatatan akuntansi persediaan bagi perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang. Selain itu penelitian ini dapat menjadi bahan referensi di bidang karya ilmiah akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan dasar dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kualitas dan daya beli masyarakat.

b. Bagi Pihak Lain

Untuk memberikan pemahaman, pengetahuan dan sebagai bahan referensi tambahan bagi pembaca untuk melakukan penelitian-penelitian tentang permasalahan yang sama Sehingga mampu memberikan sebuah solusi maupun memperbaiki setiap permasalahan yang ada. .

c. Bagi instansi, kampus Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru yang bermanfaat dan sebagai refrensi mahasiswa UIN KHAS

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember : IAIN Jember, 2018), 39.

Jember, khususnya bagi mahasiswa FEBI (fakultas ekonomidan bisnis Islam) karena judul yang peneliti angkat dalam penelitian ini sangat sekali berguna untuk prodi FEBI.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Maka definisi istilah dari judul yang dimaksud ialah sebagai berikut:

1. Persediaan Barang Dagang

Persediaan barang dagang yaitu persediaan yang terdiri dari atas barang yang disediakan untuk dijual kepada para konsumen selama periode normal kegiatan perusahaan.⁹

2. Laba

Laba adalah sebagai jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain, dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi.¹⁰ Laba atau *profit* adalah selisih antara pendapatan dan biaya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.¹¹ Untuk mempermudah dalam pemahaman maka peneliti menguraikan bab-bab yang

⁹ Jusup Al-Haryono, *Dasar-Dasar Akuntansi* (Yogyakarta: STIE YKPN, 2011), 333

¹⁰ Sofyan Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 112.

¹¹ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.48

terdapat dalam pembahasan ini, adapun uraian sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu, merupakan bagian pendahuluan. Yang meliputi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab dua, merupakan kajian kepustakaan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab tiga, merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian. Bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab empat, merupakan bab yang membahas penyajian data. Bab ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis, serta pembahasan temuan.

Bab lima, merupakan bab yang membahas tentang penutup. Yang meliputi kesimpulan dan saran-saran. Fungsi bab ini adalah memperoleh suatu gambaran dari hasil penelitian, sedangkan saran-saran dapat membantu memberikan saran yang bersifat konstruktif yang terkait dengan penelitian.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum terpublikasikan (skripsi, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dilihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹²

1. A. Titi Nur Alam melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagangan (Studi Kasus Pada PT Giant Cabang Alauddin Makassar)”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sistem akuntansi persediaan barang dagangan yang diterapkan pada PT Giant Cabang Alauddin Kota Makassar. Metode penelitian yang digunakan metode kualitatif dengan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi persediaan pada PT Giant Cabang Alauddin sudah efektif, metode pencatatan persediaan menggunakan metode perpetual dengan sistem komputerisasi sedangkan metode penilaian persediaan yang diterapkan pun telah sesuai, yaitu dengan menggunakan metode FIFO dimana barang yang masuk lebih dahulu akan dikeluarkan atau

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 40.

dijual lebih dulu sehingga barang-barang yang terakhir dibeli dapat terhindar dari keusangan dan tanggal kadaluarsa.¹³

2. Eka Rani Wulandari melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Di UD Harapan Motor Sinjai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode akuntansi persediaan barang dagang di UD Harapan Motor Sinjai dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey sedangkan

pendekatan menggunakan pendekatan yang bersifat kuantitatif. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa UD Harapan Motor Sinjai menerapkan model akuntansi persediaan barang dagang dalam usahanya.

Dalam penerapan model akuntansi persediaan, UD Harapan Motor menerapkan metode fisik (*periodic*) dalam pencatatan persediaan barang dagangnya, dikarenakan cukup banyak jenis barang yang diperjual belikan dan tidak memiliki kartu persediaan untuk mencatat setiap kali terjadi transaksi. Dalam penilaian persediaan barang dagang UD Harapan Motor menerapkan metode FIFO (*First In First Out*), dengan nilai akhir persediaan setelah melakukan perhitungan fisik sama dengan hasil analisis akuntansi persediaan dengan metode FIFO.¹⁴

¹³ A. Titi Nur Alam, “Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagangan (Studi Kasus pada PT Giatn Cabang Alauddin Makassar)” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), 62.

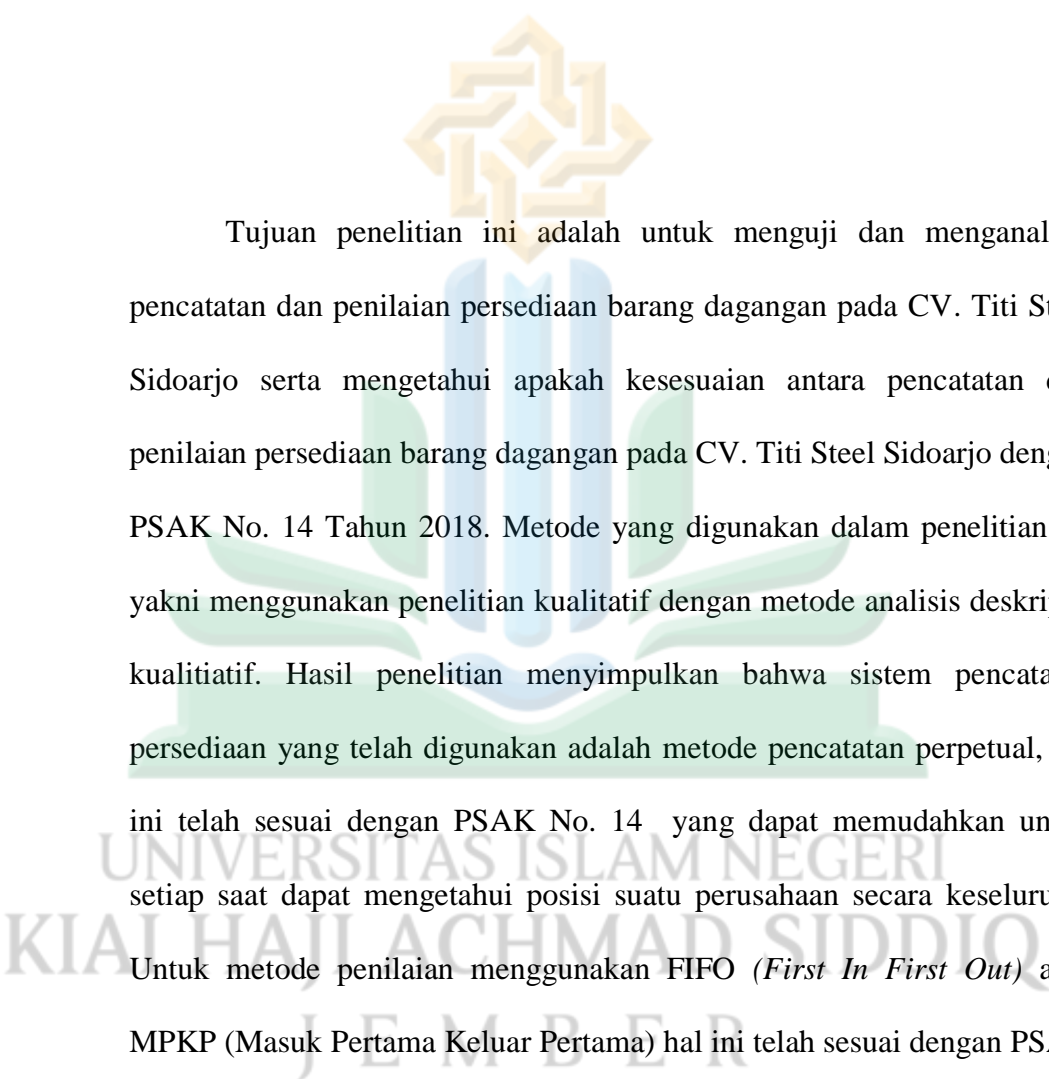
¹⁴ Eka Rani Wulandari, “Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Di UD Harapan Motor Sinjai”, (Skripsi, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2019), 59.

3. Alisa Riski Eka Yuniar melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Menurut PSAK NO 14 pada Rumah Makan Sambel Layah Tegal 2.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi persediaan menurut PSAK No. 14 pada Rumah Makan Sambel Layah Tegal 2. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan metode analisis data yang digunakan ialah analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan metode pencatatan yang digunakan pada Rumah Makan Sambel Layah Tegal 2 yaitu menggunakan metode perputar sehingga memudahkan untuk setiap saat dapat mengetahui posisi suatu persediaan untuk metode penilaian yang dipakai menggunakan metode FIFO (*First In First Out*). Metode ini digunakan agar tidak menimbun barang dagangan terlalu lama sehingga barang yang dijual layak untuk dijual. Dua hal tersebut telah sesuai dengan PSAK No. 14. Sedangkan pengungkapan persediaan yang disajikan di laporan keuangan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia yaitu PSAK No. 14 karena di laporan laba rugi tidak tercantum persediaan barang dagang akhir secara rinci tetapi di neraca tercantum hasil akhir persediaan barang dagang.¹⁵

4. Nanda Puji Lestari dengan judul penelitian “Analisis Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan pada CV. Titi Steel Sidoarjo dalam Perspektif PSAK No. 14 Tahun 2018”.

¹⁵ Alisa Riski Eka Yuniar, “*Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Menurut PSAK No. 14 pada Rumah Makan Sambel Layah Tegal 2*”, (Skripsi, Politeknik Harapan Bersama, 2019), 52.



Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan pada CV. Titi Steel Sidoarjo serta mengetahui apakah kesesuaian antara pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan pada CV. Titi Steel Sidoarjo dengan PSAK No. 14 Tahun 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sistem pencatatan persediaan yang telah digunakan adalah metode pencatatan perpetual, hal ini telah sesuai dengan PSAK No. 14 yang dapat memudahkan untuk setiap saat dapat mengetahui posisi suatu perusahaan secara keseluruhan. Untuk metode penilaian menggunakan FIFO (*First In First Out*) atau MPKP (Masuk Pertama Keluar Pertama) hal ini telah sesuai dengan PSAK No. 14. Metode ini digunakan karena agar produk yang lama tetap laku dan tidak mengalami kerusakan.¹⁶

5. Muhammad Yusuf melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persediaan Barang Dagangan Terhadap Laba Kotor Perusahaan Pada CV. Athira Kabupaten Kepulauan Selayar”.

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh persediaan barang dagang terhadap laba kotor perusahaan CV. Athira tahun 2017. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa persediaan

¹⁶ Nanda Puji Lestari, “*Analisis Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan pada CV. Titi Steel Sidoarjo dalam Perspektif PSAK No.14 Tahun 2018*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019) 62.

barang dagang berpengaruh positif atau signifikan dengan kategori sangat kuat terhadap laba kotor perusahaan.¹⁷

6. Siti Nur Fadilah melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Toko Buku Qudsi Malang”.

Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui penerapan akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No. 14 pada Toko Buku Qudsi Malang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah metode pencatatan yang diterapkan di Toko Buku Qudsi Malang adalah metode Periodek yang dilakukan disetiap akhir periode (*stock opname*). Hal ini telah sesuai dengan PSAK No. 14. Untuk metode penilaian persediaan menggunakan metode FIFO (First In First Out), untuk kekurangan di dalam melakukan penilaian persediaan adalah perusahaan tidak melakukan dengan manual, akan tetapi dengan komputerisasi yang menggunakan aplikasi Zahir. Jadi untuk penilaian persediaan masih belum sesuai dengan PSAK No. 14. Penyajian pelaporan pada laporan keuangan terdapat pada laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi, hal tersebut telah sesuai PSAK No. 14 pada paragraph 54. Untuk pengungkapan dalam laporan keuangan telah sesuai dengan

¹⁷ Muhammad Yusuf, “Pengaruh Persediaan Barang Dagangan Terhadap Laba Kotor Perusahaan Pada CV. Athira Kabupaten Selayar” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020) 64.

PSAK No. 14 yang berisi tentang informasi atas kebijakan yang digunakan dalam pengukuran persediaan.¹⁸

7. Agisa Kirani melakukan penelitian dengan judul “Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada Toko Indomaret Wolter Wangurer di Kota Bitung”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari pencatatan dan penilaian barang dagang menggunakan metode FIFO (First In First Out) dengan sistem perpetual berbasis komputerisasi berdasarkan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 14 tentang persediaan pada Toko Indomaret Wolter Wangurer di Kota Bitung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kualitatif dengan teknik analisis data yang digunakan ialah menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa toko Indomaret Wolter Wangurer Kota Bitung menggunakan sistem pencatatan perpetual yang berbasis komputerisasi yang jadwal persediaan barang dagangnya masuk setiap 2 hari sekali karena Toko Indomaret Wolter Wangurer Kota Bitung adalah perusahaan dagang yang aktivitas perusahaannya mengadakan pembelian produk-produk untuk kembali diperjualbelikan tanpa mengubah bentuk dari produk tersebut. Metode penilaian persediaan yang diterapkan berupa FIFO (*First In First Out*) hal ini bertujuan agar mengantisipasi produk yang memiliki tanggal

¹⁸ Siti Nur Fadilah, “Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Toko Buku Qudsi Malang”, (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020), 79-80.

kadaluwarsa yang dapat mengakibatkan kerugian bagi pihak perusahaan sehingga mengakibatkan rendahnya income perusahaan.¹⁹

8. Yunika Pangestu melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Toko Sembako Ibu Ukhti”

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai penerapan pencatatan akuntansi persediaan barang pada toko Sembako Ibu Ukhti. Metode yang digunakan ialah metode kualitatif.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode pencatatan yang diterapkan pada Toko Sembako Ibu Ukhti dalam mencatat persediaan barang adalah metode perpetual, sedangkan untuk metode penilaian persediaan menggunakan metode FIFO (*First In First Out*).²⁰

9. Ipa Wulandari melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada CV Nuril Jaya Mart di Tanjung Redeb”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode akuntansi persediaan barang dagang pada CV Nuril Jaya Mart di Tanjung Redeb. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi persediaan barang dagang pada CV Nuril Jaya Mart telah menggunakan pencatatan persediaan metode perpetual yaitu

¹⁹ Agisa Kirani, “Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada Toko Indomaret Wolter Wangurer di Kota Bitung”, 66.

²⁰ Yunika Pangestu, “Penerapan Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 pada Toko Sembako Ibu Ukhti” (Skripsi, Politeknik Harapan Bersama, 2021) 38.

setiap pembelian dan penjualan dicatat berdasarkan kegiatan penjualan harian sehingga dapat memudahkan untuk mengetahui persediaan secara keseluruhan dan untuk metode penilaian yang digunakan pada CV Nuril Jaya Mart adalah metode FIFO yaitu barang yang pertama masuk adalah barang yang pertama dijual dimana metode ini digunakan untuk menghindari barang expired date dan kemasan rusak.²¹

10. Sulistiyono melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Habis Pakai (Studi Kasus Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur akuntansi persediaan bahan habis pakai pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Yogyakarta adalah dengan menggunakan aplikasi khusus yaitu e-persediaan. Isi aplikasi e-persediaan sudah cukup lengkap dan memadai untuk melakukan pelaporan barang masuk dan keluar, serta sistem ini dilengkapi dengan login user dan user permission sehingga tidak semua user bisa masuk ke dalam sistem pembatasan akses level setiap user.²²

²¹ Ipa Wuandari, “Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada CV Nuril Jaya Mart di Tanjung Redeb” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Berau, 2022) 52.

²² Sulistiyono, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Habis Pakai (Studi Kasus Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta)” (Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, 2022) 77



Tabel 2.2
Mapping Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	A. Titi Nur Alam (2018) “Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagangan (Studi Kasus Pada PT Giant Cabang Alaudin Makassar).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama membahas tentang akuntansi persediaan barang dagangan. 2. Metode penelitian dan analisis data yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. 3. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu hanya membahas sistem akuntansi persediaan saja sedangkan penelitian ini membahas akuntansi persediaan dalam meningkatkan laba. 2. Fokus penelitian terdahulu adalah mengetahui sistem akuntansi persediaan barang dagangan yang diterapkan pada perusahaan sedangkan fokus penelitian saat ini adalah mengetahui sistem akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan pada Koperasi Binor Jaya Abadi dan mengetahui pengelolaan persediaan barang dagang dalam meningkatkan laba 3. Lokasi penelitian terdahulu di PT Giant Cabang Alaudin Makassar sedangkan penelitian saat ini di Koperasi Binor Jaya Abadi.
2.	Eka Rani Wulandari (2019) “Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang di UD Harapan Motor Sinjai”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama membahas analisis akuntansi persediaan barang dagang 2. Objek yang diteliti sama-sama Persediaan Barang Dagang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian survey sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. 2. Penelitian terdahulu hanya membahas penerapan akuntansi persediaan barang dagang sedangkan penelitian saat ini membahas penerapan akuntansi persediaan dalam meningkatkan laba.



No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
			<p>3. Fokus pada penelitian terdahulu adalah mengetahui apakah UD Harapan Motor Sinjai menerapkan metode akuntansi persediaan dalam usahanya sedangkan fokus pada penelitian saat ini adalah mengetahui sistem akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan pada Koperasi Binor Jaya Abadi dan mengetahui pengelolaan persediaan barang dagang dalam meningkatkan laba.</p>
3.	Alisa Riski Eka Yuniar (2019) “Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Menurut PSAK No. 14 Pada Rumah Makan Sambel Layah Tegal 2”	<p>1. Sama-sama membahas penerapan akuntansi persediaan.</p> <p>2. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif.</p>	<p>1. Penelitian terdahulu membahas akuntansi persediaan berdasarkan PSAK No. 14 sedangkan penelitian saat ini membahas akuntansi persediaan dalam meningkatkan laba.</p> <p>2. Fokus pada penelitian terdahulu adalah mengetahui penerapan akuntansi persediaan menurut PSAK No. 14 sedangkan penelitian saat ini mengetahui sistem akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan pada Koperasi Binor Jaya Abadi dan mengetahui pengelolaan persediaan barang dagang dalam meningkatkan laba.</p> <p>3. Teknik pengumpulam data yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan studi pustaka sedangkan penelitian saat menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.</p>



No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
4.	Nanda Puji Lestari (2019) “Analisis Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan pada CV. Titi Steel Sidoarjo dalam Perspektif PSAK No.14 Tahun 2018”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama membahas tentang akuntansi persediaan. 2. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. 3. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu membahas akuntansi persediaan berdasarkan PSAK No. 14 sedangkan penelitian saat ini membahas akuntansi persediaan dalam meningkatkan laba. 2. Fokus penelitian terdahulu adalah mengetahui pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang dan mengetahui kesesuaian pencatatan dan penilaian dengan PSAK No. 14 sedangkan penelitian saat ini adalah mengetahui sistem akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan pada Koperasi Binor Jaya Abadi dan mengetahui pengelolaan persediaan barang dagang dalam meningkatkan laba 3. Penelitian terdahulu membahas penerapan akuntansi persediaan berdasarkan PSAK No. 14 sedangkan penelitian saat ini membahas akuntansi persediaan dalam meningkatkan laba. 4. Lokasi penelitian terdahulu terletak di CV. Titi Steel Sidoarjo sedangkan penelitian saat ini di Koperasi Binor Jaya Abadi Paiton.
5.	Muhammad Yusuf (2020) “Pengaruh Persediaan Barang Dagangan Terhadap Laba Kotor Perusahaan Pada CV. Athira Kabupaten	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama membahas tentang persediaan barang dagang dan laba 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian dan jenis penelitian yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi sedangkan penelitian saat ini



No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
	Kepulauan Selayar”		<p>menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.</p> <p>2. Fokus penelitian terdahulu adalah mengetahui pengaruh persediaan barang dagang terhadap laba kotor perusahaan sedangkan fokus pada penelitian saat ini adalah mengetahui sistem akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan pada Koperasi Binor Jaya Abadi dan mengetahui pengelolaan persediaan barang dagang dalam meningkatkan laba.</p> <p>3. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu hanya menggunakan teknik dokumentasi sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.</p>
6.	Siti Nur Fadilah (2020) “Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Toko Buku Qudsi Malang”	<p>1. Membahas tentang akuntansi persediaan barang dagang.</p> <p>2. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analisis.</p> <p>3. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan teknik</p>	<p>1. Penelitian terdahulu membahas penerapan akuntansi persediaan berdasarkan PSAK No. 14 sedangkan penelitian saat ini membahas akuntansi persediaan dalam meningkatkan laba.</p> <p>2. Fokus penelitian terdahulu adalah mengetahui penerapan akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No. 14 sedangkan penelitian saat ini adalah mengetahui sistem akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan pada Koperasi Binor Jaya Abadi dan mengetahui</p>



No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
		observasi, wawancara dan dokumentasi.	pengelolaan persediaan barang dagang dalam meningkatkan laba. 3. Lokasi penelitian terdahulu di Toko Buku Qudsi Malang sedangkan penelitian saat ini di Koperasi Binor Jaya Abadi Paiton.
7.	Agisa Kirani (2021) “Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada Toko Indomaret Wolter Wangurer di Kota Bitung”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama membahas tentang akuntansi persediaan barang dagang. 2. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. 3. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian terdahulu hanya membahas sistem akuntansi persediaan sedangkan penelitian saat ini membahas akuntansi persediaan dalam meningkatkan laba. 2. Fokus penelitian terdahulu adalah mengetahui pencatatan dan penilaian barang dagang menggunakan metode FIFO dengan sistem perpetual berbasis komputerisasi berdasarkan PSAK No. 14 sedangkan penelitian saat ini untuk mengetahui sistem akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan pada Koperasi Binor Jaya Abadi dan mengetahui pengelolaan persediaan barang dagang dalam meningkatkan laba.
8.	Yunika Pangestu (2021) “Penerapan Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No.14 pada Toko Sembako Ibu Ukhti”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama membahas tentang akuntansi persediaan barang dagang 2. Objek penelitian sama-sama persediaan barang dagang. 3. Metode penelitian yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu membahas penerapan akuntansi persediaan berdasarkan PSAK No. 14 sedangkan penelitian saat ini membahas akuntansi persediaan dalam meningkatkan laba. 2. Fokus penelitian terdahulu adalah mengetahui penerapan pencatatan akuntansi persediaan barang dagang pada Toko Sembako



No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
		digunakan yaitu metode kualitatif.	sedangkan fokus penelitian saat ini adalah mengetahui sistem akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan pada Koperasi Binor Jaya Abadi dan mengetahui pengelolaan persediaan barang dagang dalam meningkatkan laba.
9.	Ipa Wulandari (2022) “Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada CV Nuril Jaya Mart di Tanjung Redeb”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama membahas tentang akuntansi persediaan barang dagang 2. Objek penelitian sama-sama persediaan barang dagang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif. 2. Teknik pengumpulan data penelitian terdahulu menggunakan teknik wawancara, dokumen dan studi pustaka sedangkan penelitian saat ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. 3. Fokus penelitian terdahulu adalah mengetahui pencatatan penerapan metode akuntansi persediaan barang dagang dengan metode perpetual sedangkan fokus penelitian saat ini adalah mengetahui sistem akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan pada Koperasi Binor Jaya Abadi dan mengetahui pengelolaan persediaan barang dagang dalam meningkatkan laba. 4. Teknik pengumpulan data penelitian terdahulu menggunakan teknik wawancara, dokumen dan studi pustaka sedangkan



No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
			<p>penelitian saat ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.</p>
10.	<p>Sulistiyono (2022) “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Habis Pakai (Studi Kasus Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta)</p>	<p>1. Sama-sama membahas tentang akuntansi persediaan 2. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif.</p>	<p>1. Pada penelitian terdahulu membahas akuntansi persediaan barang habis pakai sedangkan penelitian saat ini membahas akuntansi persediaan barang dagang 2. Fokus pada penelitian terdahulu adalah mengetahui bagaimana prosedur akuntansi barang persediaan bahan habis pakai pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta sedangkan fokus penelitian saat ini adalah mengetahui sistem akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan pada Koperasi Binor Jaya Abadi dan mengetahui pengelolaan persediaan barang dagang dalam meningkatkan laba. 3. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian dahulu adalah dokumentasi sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.</p>

B. Kajian Teori

Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian²³.

Kajian teori dalam penelitian ini meliputi:

1. Akuntansi

Akuntansi sering disebut sebagai *The Language of Business*. Hal

ini karena kegiatan akuntansi sering digunakan dikalangan dunia usaha.

Dalam dunia usaha kegiatan akuntansi dilakukan dalam bentuk pencatatan dan menginterpretasikan data ekonomi, baik untuk kalangan perorangan, perusahaan, pemerintah, dan lembaga-lembaga lainnya.²⁴

Menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA), Akuntansi adalah seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran transaksi dan peristiwa keuangan dengan cara yang tertentu dan dalam ukuran moneter, termasuk penafsiran hasil-hasilnya.²⁵

Menurut Charles T. Horngren, dan Walter T. Harrison, “Akuntansi merupakan sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan”²⁶ Akuntansi dapat diartikan sebagai sistem

²³ Tim Penyusun, *Pedoman penulisan Karya Ilmiah*, 40.

²⁴ M Ramli Faud, *Akuntansi Perbankan: Pendekatan Sisi Praktik*, (Cet.I; Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015), 1.

²⁵ Hery, *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2017), 1.

²⁶ Charles T. Horngren dan Walter T. Harrison, *Akuntansi Jilid 1, Edisi ke-7*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007)

informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.²⁷

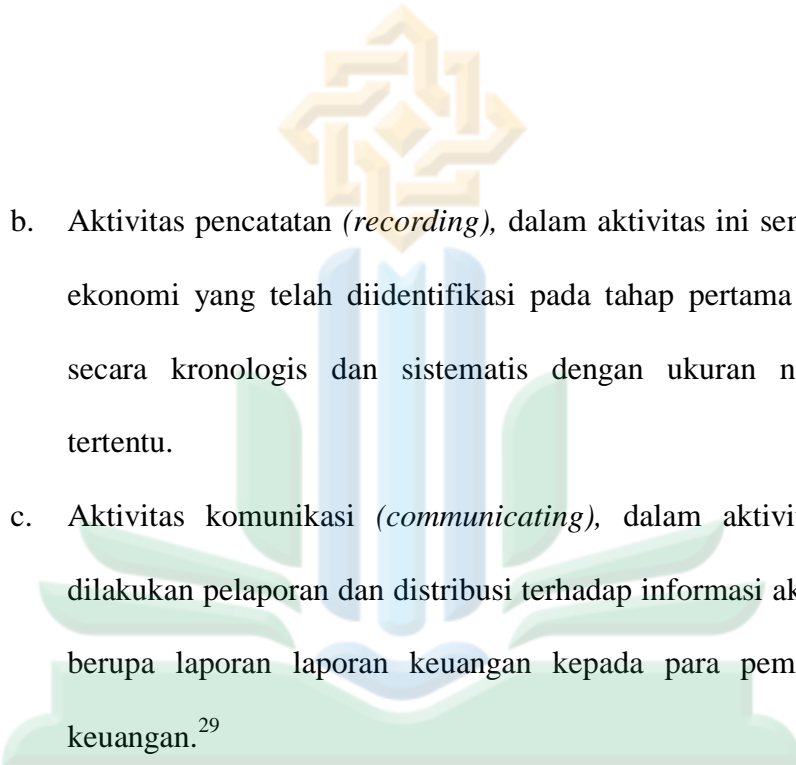
Akuntansi (*Accounting/Accountancy*) adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan jasa, yaitu jasa dalam menyediakan informasi transaksi dalam perusahaan. Fungsi akuntansi yaitu untuk menyediakan informasi keuangan dalam perusahaan, akuntansi juga menyediakan data kuantitatif yang bersifat dari kesatuan ekonomi yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam memilih langkah yang tepat dalam pengambilan keputusan akhir perusahaan. Akuntansi juga bisa dikatakan sebagai proses pencatatan, penggolongan, juga peringkasan dan penyajian secara sistematis dari seluruh transaksi keuangan suatu perusahaan, juga sebagai penafsiran terhadap hasilnya. Tujuan akuntansi yaitu menyajikan informasi tentang ekonomi dari kesatuan ekonomi untuk pihak-pihak berkepentingan baik eksternal maupun internal dalam perusahaan.²⁸

Akuntansi (*accounting*) merupakan proses identifikasi, pencatatan, dan komunikasi terhadap transaksi ekonomi dari suatu entitas. Secara umum terdapat tiga aktivitas dalam akuntansi, yaitu sebagai berikut:

- a. Aktivitas identifikasi (*identifying*), dalam aktivitas ini dilakukan identifikasi terhadap transaksi yang terjadi dalam suatu entitas. Dari proses ini akan dapat diklasifikasi apakah suatu transaksi merupakan transaksi ekonomi, keuangan atau nonekonomi.

²⁷ Carls S. Warren, James M. Reeve, Jonathan E. Duchac, *Pengantar Akuntansi I, Adaptasi Indonesia Edisi 4*, (Jakarta, Salemba Empat, 2017) 3.

²⁸ Kenny Regina Karongkong, Ventje Ilat, dan Victorina Z. Tirayoh, "Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada UD. Muda-Mudi Tolitoli," *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13.02 (2018), 47.

- 
- b. Aktivitas pencatatan (*recording*), dalam aktivitas ini semua transaksi ekonomi yang telah diidentifikasi pada tahap pertama akan dicatat secara kronologis dan sistematis dengan ukuran nilai moneter tertentu.
- c. Aktivitas komunikasi (*communicating*), dalam aktivitas ini akan dilakukan pelaporan dan distribusi terhadap informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan kepada para pemakai laporan keuangan.²⁹

2. Persediaan

Perusahaan pada setiap tingkat, baik perusahaan kecil, menengah maupun perusahaan besar, persediaan sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan harus dapat memperkirakan jumlah persediaan yang dimilikinya. Persediaan yang dimiliki oleh perusahaan tidak boleh terlalu banyak dan juga tidak boleh terlalu sedikit karena akan mempengaruhi biaya yang akan dikeluarkan untuk persediaan tersebut.³⁰

a. Pengertian Persediaan

Persediaan dapat diartikan sebagai bahan-bahan yang disimpan untuk digunakan atau dijual kembali pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan juga mencakupi barang jadi yang telah diproduksi atau barang dalam penyelesaian yang sedang diproduksi perusahaan dan termasuk bahan serta perlengkapan yang akan digunakan dalam

²⁹ Wibowo dan Abubakar Arif, *Akuntansi Keuangan Dasar I*, (Ed. III; Jakarta: Grasindo, 2008), 1.

³⁰ Ester Salangka, "Penerapan Akuntansi Persediaan Untuk Perencanaan dan Pengendalian LPG Pada PT. Emigas Sejahtera Minahasa", *Jurnal EMBA Vol 1 No. 3 ISSN2303-1174* (September 2013): 1121.

proses produksi, sedangkan dalam perusahaan jasa biaya persediaan meliputi upah dan biaya personalia lainnya secara langsung menangani pemberian jasa termasuk tenaga penyediaan dan overhead yang didistribusikan.³¹

Persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam proses produksi.³²

Persediaan sebagai salah satu dari asset lancar biasanya memiliki proporsi yang besar dalam neraca perusahaan secara relative terhadap jumlah asset. Hal ini menyebabkan nilai persediaan dalam neraca dipandang sebagai pos yang material dan rentan terhadap kecurangan perusahaan. Istilah persediaan yang didefinisikan dalam PSAK 14 sebagai asset yang :

- 1) Dimiliki untuk di jual dalam kegiatan normal;
- 2) Dalam proses produksi untuk di jual; dan
- 3) Dalam bentuk bahan baku atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.³³

³¹ Dalilah Siagian, "Analisis Perputaran Persediaan dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada UD Flamboyan Coconut Centre Batu Bara", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018)

³² Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Internasional*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2003), 49

³³ Friska Baramuli, Sifrid S. Pangemanan, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Yamaha Bima Motor Toli-Toli", *Jurnal EMBA* ISSN 2303-11, Vol. 3 No. 3 (Sept 2015), 54.

Persediaan merupakan harta yang sensitive terhadap penurunan harga pasar, pencurian, kerusakan dan kelebihan biaya akibat salah arus. Oleh sebab itu perlu adanya suatu pencatatan persediaan barang dagang berbasis komputerisasi persediaan yang baik agar pengelolaan persediaan dapat terlaksana secara efektif. Pencatatan persediaan barang dagang berbasis komputerisasi persediaan ini tidak berdiri sendiri tetapi saling berkaitan dengan sistem-sistem lainnya, diantaranya adalah sistem pembelian, sistem retur pembelian, sistem penjualan dan sistem retur penjualan.³⁴

Diantara ayat-ayat yang meliputi barang kepemilikan (persediaan) adalah QS. At-Taubah [9] : 35.³⁵

يَوْمَ تَحْمَىٰ عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكْوَىٰ بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ
 وَظُهُورُهُمْ هَذَا مَا كَنْزْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ فَذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْنِزُونَ

Artinya : “Pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka jahannam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: “inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu.”

Pada ayat ini harta yaitu kekayaan yang kita miliki yang termasuk diantaranya yaitu persediaan. Dimana harta tersebut tidak boleh hanya disimpan, akan tetapi harus segera dijual atau diperdagangkan agar tidak terjadi penimbunan barang dagangan (ikhtikar). Islam secara tegas melarang penimbunan barang, yakni

³⁴ Azhar Susanto dan La Midjan, “Pencatatan Persediaan Barang Dagang Berbasis Komputerisasi I”, (Jakarta: Lingga Jaya, 2007), 150.

³⁵ Al- Jumanatul Ali, “Al-Qur’an dan Terjemahannya” (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004), 192.

dengan mengambil keuntungan diatas keuntungan normal dengan cara menjual lebih sedikit barang untuk harga yang lebih tinggi.³⁶

b. Tujuan Persediaan

Pada prinsipnya maksud persediaan adalah untuk memudahkan dan melancarkan proses produksi suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumennya. Adapun tujuan persediaan adalah sebagai berikut :

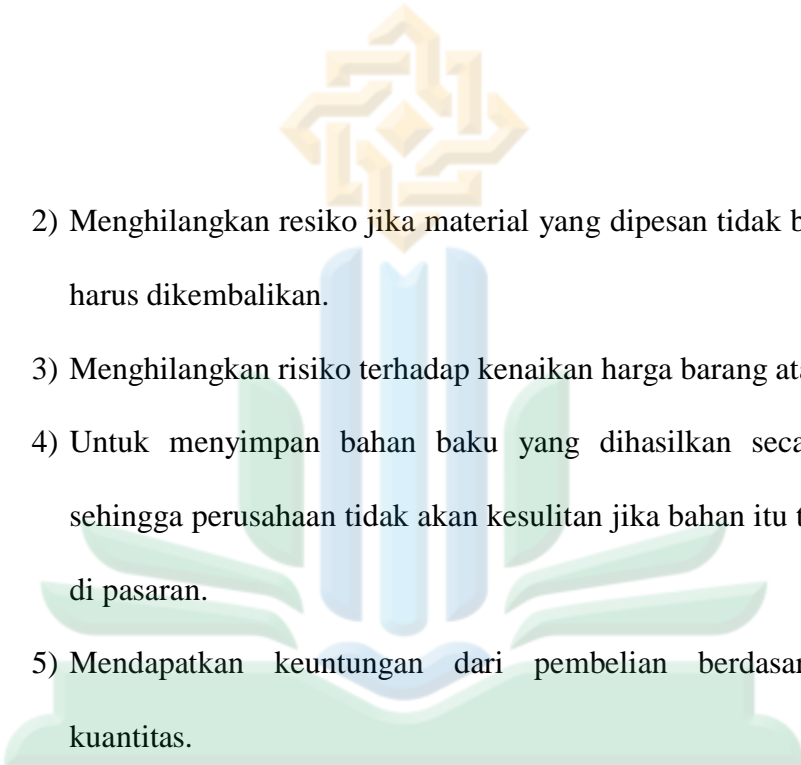
- 1) Untuk dapat memenuhi kebutuhan atau permintaan konsumen dengan cepat (memuaskan konsumen).
- 2) Untuk menjaga kontinuitas produksi atau menjaga agar perusahaan tidak mengalami kehabisan persediaan yang mengakibatkan terhentinya proses produksi.
- 3) Untuk mempertahankan dan bila mungkin meningkatkan penjualan laba perusahaan.
- 4) Menjaga agar pembelian secara kecil-kecilan dapat dihindari, karena dapat mengakibatkan ongkos pesan menjadi besar.
- 5) Menjaga supaya penyimpangan dalam *emplacemennt* tidak besar-besaran, karena akibat mengakibatkan biaya menjadi besar.³⁷

Persediaan yang dilakukan dalam perusahaan memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- 1) Menghilangkan resiko keterlambatan pengiriman bahan baku atau barang yang dibutuhkan perusahaan.

³⁶ Adimarwan A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami* (Jakarta: IIIT-Indonesia, 2003), Edisi 2, 266.

³⁷ Agus Ristono, *Manajemen Persediaan* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008), 4.

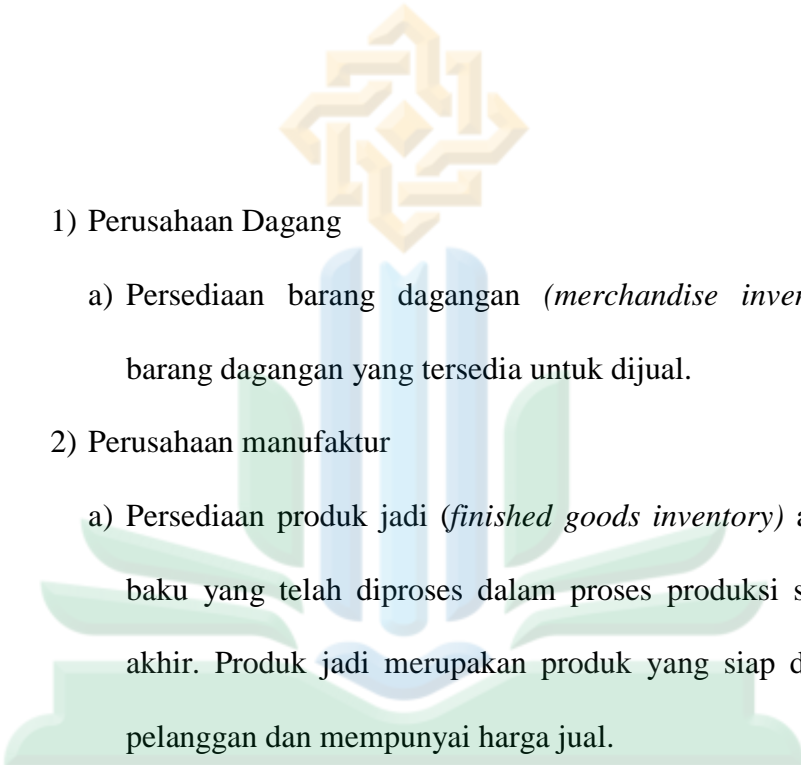
- 
- 2) Menghilangkan resiko jika material yang dipesan tidak baik sehingga harus dikembalikan.
 - 3) Menghilangkan risiko terhadap kenaikan harga barang atau inflasi.
 - 4) Untuk menyimpan bahan baku yang dihasilkan secara musiman sehingga perusahaan tidak akan kesulitan jika bahan itu tidak tersedia di pasaran.
 - 5) Mendapatkan keuntungan dari pembelian berdasarkan diskon kuantitas.
 - 6) Memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan tersedianya barang yang diperlukan.³⁸

c. Jenis-Jenis Persediaan

Persediaan suatu perusahaan biasanya erat hubungannya dengan objek usaha pokok perusahaan. Usaha pokok perusahaan dagang adalah membeli barang dagangan kemudian menjual kembali. Sementara usaha pokok perusahaan manufaktur adalah membeli bahan baku untuk diproses menjadi barang yang siap dijual. Sedangkan usaha pokok perusahaan jasa adalah membeli perlengkapan (*Supplies*) untuk digunakan dalam penyerahan (penjualan jasa).

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan klasifikasi persediaan dalam masing-masing jenis perusahaan, sebagai berikut:

³⁸ Eddy Herjanto, *Manajemen Operasi Edisi Tiga*, (Jakarta:Grasindo, 2015), 238.



1) Perusahaan Dagang

- a) Persediaan barang dagangan (*merchandise inventory*), yaitu barang dagangan yang tersedia untuk dijual.

2) Perusahaan manufaktur

- a) Persediaan produk jadi (*finished goods inventory*) adalah bahan baku yang telah diproses dalam proses produksi sampai tahap akhir. Produk jadi merupakan produk yang siap dijual kepada pelanggan dan mempunyai harga jual.

- b) Persediaan bahan baku (*raw materials inventory*) adalah jumlah barang yang dimiliki untuk mendukung proses pembuatan barang.

- c) Persediaan barang dalam proses (*work in process inventory*), yaitu barang yang belum selesai diproses.

3) Perusahaan jasa

- a) Persediaan perlengkapan (*supplies inventory*) dalam akuntansi adalah barang-barang yang dimiliki perusahaan yang bersifat habis dipakai ataupun bisa dipakai berulang-ulang yang bentuknya relatif kecil dan pada umumnya bertujuan untuk melengkapi kebutuhan bisnis perusahaan (contohnya seperti kertas, tinta printer, dan buku nota)³⁹

³⁹ Agisa Kirana, "Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toko Indomaret Wolter Wangurer Di Kota Bitung", 20-21

d. Metode Pencatatan Persediaan

Dalam mencatat transaksi-transaksi yang mempengaruhi besarnya persediaan barang dagangan, setiap perusahaan akan melakukan pencatatan persediaan barang dagangan dengan menggunakan metode yang sesuai dengan jenis persediaan barang dagangan perusahaan tersebut. Terdapat dua metode persediaan (inventory method) yaitu sebagai berikut:

a) Metode Persediaan Periodik/Metode Fisik

Dalam metode persediaan periodik/metode fisik, pencatatan persediaan hanya dilakukan pada akhir periode akuntansi melalui ayat jurnal penyesuaian. Semua pembelian barang dagangan dicatat pada rekening pembelian dan penjualan, maka keluar masuknya barang tidak dapat diketahui secara langsung sehingga untuk menghitung nilai persediaan barang dagangan dilakukan pada akhir periode secara fisik. Persediaan barang dagangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan tercatat nilai persediaan barang dagangan akhir.

b) Metode Persediaan Perpetual/Metode Buku

Dalam metode persediaan perpetual/metode buku, pencatatan dilakukan setiap terjadi transaksi yang dipengaruhi nilai persediaan setiap saat. Untuk transaksi pembelian barang dagangan pada rekening persediaan disebelah debit, sedangkan penjualan barang dagangan dicatat pada rekening persediaan

disebelah kredit. Selain itu dibantu dengan buku pembantu persediaan barang dagangan dengan membuat kartu barang sehingga nilai persediaan dapat diketahui setiap saat.⁴⁰

Tabel 2.3
Perbedaan Metode Pencatatan Periodik dan Metode Pencatatan Perpetual

Metode Periodik/Fisik	Metode Perpetual
<p>a. Terdapat perkiraan pembelian, retur pembelian, potongan pembelian dan biaya angkut pembelian.</p> <p>b. Transaksi pembelian, retur pembelian, potongan pembelian dan biaya angkut pembelian dicatat dalam perkiraan masing-masing.</p> <p>c. Setiap terjadinya penjualan tidak perlu dilakukan pencatatan harga pokok penjualan dihitung pada akhir periode secara periodic.</p> <p>d. Lebih sesuai digunakan pada perusahaan eceran/retail yang mempunyai banyak macam persediaan barang dagangan dan sulit untuk ditentukan harga pokok setiap terjadinya penjualan.</p>	<p>a. Tidak terdapat perkiraan pembelian retur pembelian, potongan pembelian dan biaya angkutan pembelian.</p> <p>b. Transaksi pembelian, retur pembelian, potongan pembelian dan biaya angkut pembelian dicatat dalam perkiraan persediaan barang dagang.</p> <p>c. Setiap terjadi penjualan harus diikuti adanya pencatatan harga pokok penjualan.</p> <p>d. Lebih sesuai digunakan pada grosir, agun khusus atau distributor dengan sedikit macam barang yang diperdagangkan dan mudah untuk menentukan besarnya harga pokok penjualan setiap terjadinya penjualan secara cepat.</p>

Sumber: Agisa Kirana, "Analisis Akuntansi Persediaan", 29-30.

Setiap metode yang telah dijelaskan diatas masing-masing memiliki keunggulan dan kelemahan. Hal itu dapat dijelaskan sebagai berikut:

➤ Keunggulan metode periodik:

- a. Cara pengerjaannya lebih sederhana, dimana setiap ada pembelian dicatat dalam buku pembelian, dan setiap penjualan

⁴⁰ Asnat C. Bani Bili, R.E.H. Riwumanu dan Ari Data, "Analisis dan Perancangan Sistem Akuntansi Persediaan Pada UD Li Jaya Kupang", Jurnal Of Management (SME'S) Vol.13, No.3 (2020): 360.

dicatat dalam buku penjualan tanpa mempengaruhi rekening persediaan.

- b. Dalam metode ini tidak diperlukan kartu persediaan dan hanya diperlukan kartu gudang sehingga lebih efisien.
- c. Sesuai untuk perusahaan yang mempunyai jenis persediaan yang banyak.

➤ Kelemahan metode periodik:

- a. Pengendalian terhadap persediaan lemah karena tidak dapat dilakukan cross check kartu persediaan dengan rekening persediaan.
- b. Saldo persediaan tidak dapat diketahui pada saat itu juga, karena mutasi persediaan tidak dicatat dalam rekening/kartu persediaan.
- c. Untuk mengetahui saldo persediaan yang sebenarnya, diperlukan pemeriksaan fisik persediaan yang tentunya memakan biaya.

➤ Keunggulan metode perpetual:

- a. Pengendalian persediaan lebih baik dibandingkan dengan metode periodik karena dapat dilakukan cross check antara buku besar persediaan dengan kartu persediaan.
- b. Cocok untuk perusahaan yang mempunyai jenis persediaan yang sedikit dan bernilai tinggi, misalnya dealer mobil.

➤ Kelemahan metode perpetual:

- a. Pengerjaannya tidak sesederhana metode periodic
- b. Selain buku besar, diperlukan juga kartu persediaan dan kartu gudang sehingga biaya administrasinya lebih banyak.
- c. Meski saldo persediaan dapat diketahui, namun pada akhir periode masih memerlukan pemeriksaan fisik persediaan.⁴¹
- e. Metode Penilaian Persediaan

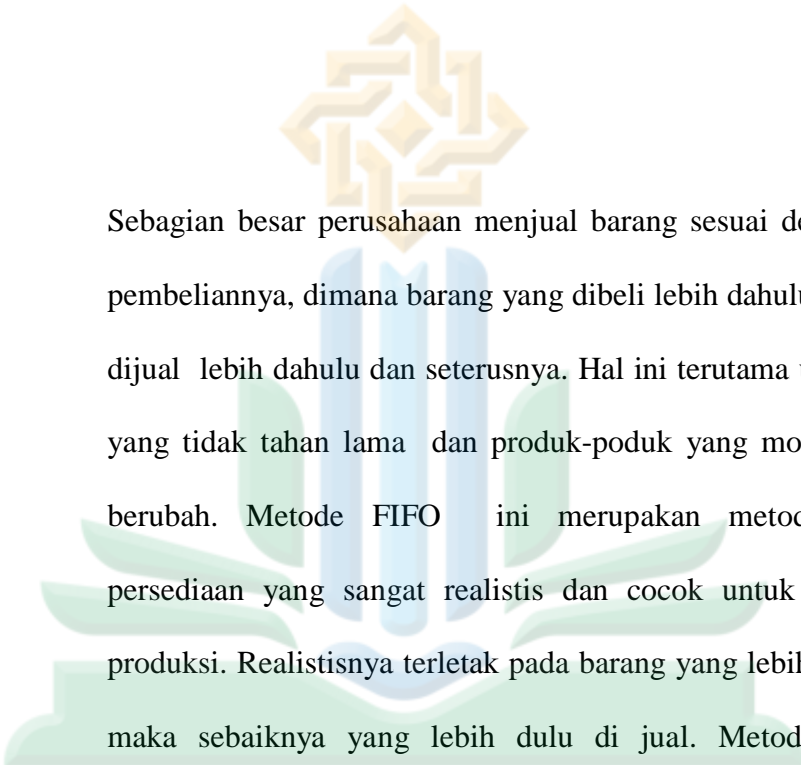
Penilaian persediaan merupakan salah satu bagian dalam

akuntansi persediaan. Untuk menentukan nilai dari persediaan pada neraca maupun laporan laba rugi, metode yang digunakan akan sangat berpengaruh. Hal ini sesuai dengan kebijakan perusahaan dalam menentukan penilaian mana yang akan digunakan. Ada beberapa metode dalam menghitung harga pokok yang umumnya digunakan antara lain:

1) Metode FIFO (*First In First Out*)

Metode yang dikenal dengan singkatan MPKP atau FIFO ini adalah metode dimana biaya yang dibebankan dalam perhitungan laba rugi adalah biaya yang paling dahulu dikeluarkan. Metode ini mengasumsikan barang dalam persediaan yang pertama dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga yang tertinggal dalam persediaan dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau diproduksi kemudian.

⁴¹ Nur Naningsih, "Analisis Akuntansi Persediaan Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Pada CV. Bintang Timur Jaya" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), 17-18.



Sebagian besar perusahaan menjual barang sesuai dengan urutan pembeliannya, dimana barang yang dibeli lebih dahulu, maka akan dijual lebih dahulu dan seterusnya. Hal ini terutama untuk barang yang tidak tahan lama dan produk-produk yang modelnya cepat berubah. Metode FIFO ini merupakan metode penilaian persediaan yang sangat realistis dan cocok untuk semua sifat produksi. Realistisnya terletak pada barang yang lebih dulu dibeli, maka sebaiknya yang lebih dulu di jual. Metode ini cocok diterapkan pada perusahaan yang menjual produk yang memiliki masa kadaluarsa seperti makanan, minuman, obat dan lain sebagainya.

2) Metode LIFO (*Last In First Out*)

Metode yang dikenal dengan singkatan MTKP atau LIFO (*Last In First Out*) adalah metode dimana biaya yang dibebankan dalam perhitungan laba rugi adalah biaya yang paling terakhir dikeluarkan. Metode ini mengasumsikan barang yang dibeli atau diproduksi terakhir dijual atau digunakan terlebih dahulu, sehingga yang termasuk dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau diproduksi terlebih dahulu.

Metode ini bisa saja realistis apabila didukung oleh kondisi fisik produk yang dijual. Produk yang kualitasnya semakin lama disimpan maka semakin bagus tentu akan cocok menggunakan metode ini, misalnya bahan baku kayu.

3) Metode Rata-rata.

Dalam metode ini barang-barang yang dipakai untuk diproduksi atau dijual akan dibebani harga pokok rata-rata. Perhitungan harga pokok rata-rata dilakukan dengan cara membagi jumlah harga perolehan dengan kuantitasnya. Apabila metode biaya rata-rata digunakan dalam sistem persediaan perpetual, biaya rata-rata perunit dihitung dengan nilai total biaya saldo. Setelah dapat total biaya biaya saldo maka langsung dibagi dengan total unit sehingga diperoleh biaya rata-rata perunit. Biaya rata-rata perunit ini kemudian digunakan untuk menentukan harga pokok setiap penjualan sampai pembelian berikutnya dilakukan.⁴²

c. Laba

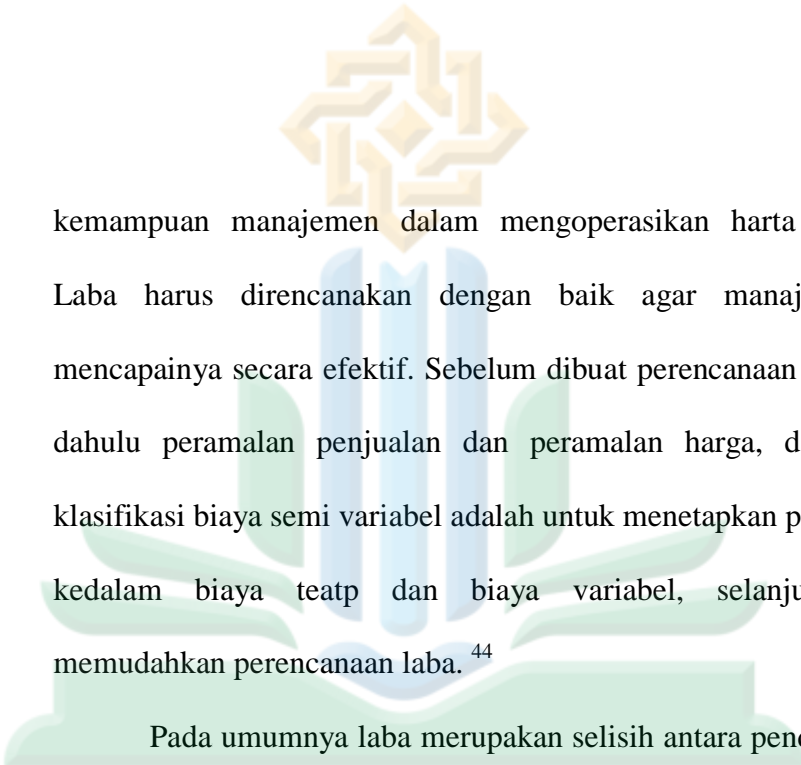
Salah satu sasaran penting bagi organisasi yang berorientasi pada profit (keuntungan) akan menghasilkan laba. Oleh karena itu, jumlah laba yang dihasilkan dapat dipakai sebagai salah satu alat ukur efektivitas perusahaan karena laba merupakan keuntungan yang diterima perusahaan, karena perusahaan telah melakukan pengorbanan untuk kepentingan pihak lain.⁴³

1) Pengertian Laba

Laba merupakan selisih positif antara pendapatan dikurangi beban (*expenses*), yang merupakan dasar ukuran kinerja bagi

⁴² Suharti dan Ricky Fong, "Accounting Analysis Of Merchandise Inventory At Cerose Home Pekanbaru Store." Jurnal ISSN BILANCIA Vol.2 No. 2 (Juni 2018): 165.

⁴³ Hasdiana. A, "Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagangan Dalam Upaya Meningkatkan Laba Usaha Pada UD. Arti Jaya di Kab. Takalar"(Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2015), 28.



kemampuan manajemen dalam mengoperasikan harta perusahaan. Laba harus direncanakan dengan baik agar manajemen dapat mencapainya secara efektif. Sebelum dibuat perencanaan laba terlebih dahulu peramalan penjualan dan peramalan harga, dan diadakan klasifikasi biaya semi variabel adalah untuk menetapkan perilaku biaya kedalam biaya tetap dan biaya variabel, selanjutnya untuk memudahkan perencanaan laba.⁴⁴

Pada umumnya laba merupakan selisih antara pendapatan yang diterima dengan biaya yang dikeluarkan dalam satu periode akuntansi. Laba merupakan hasil akhir dari setiap perusahaan yang merupakan suatu informasi penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk menjadi pedoman dalam menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam perusahaan. Pendapat lain mendefinisikan laba adalah kenaikan modal yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari badan usaha dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang termasuk dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.⁴⁵

Ada tiga definisi yang akan membahas mengenai laba, yakni menurut *Communitte On Terminologi, APB (Accounting Principles Board) Statement, dan FASB (Financial Accounting*

⁴⁴ Darsono Prawiranegoro, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: Diadit Media, 2005), 50.

⁴⁵ Renny Maisyarah, "Pengaruh Perputaran Total Aktiva dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI", (Jurnal Universitas Pembangunan Panca Budi), 1.

Standart Board) Statement. Ketiganya memiliki sudut pandang yang berbeda :

a. *Communitte On Terminologi* mendefinisikan laba sebagai :

Jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain, dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasional.

b. APB (*Accounting Standart Board*) Statement mendefinisikan laba sebagai:

Kelebihan (*deficit*) penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi.

c. FASB (*Financial Accounting Standard Board*) *Statement* mendefinisikan laba sebagai:

Perubahan dalam equitas (*net asset*) dari suatu entitas selama satu periode tertentu yang diakibatkan oleh transaksi dan kejadian atau peristiwa yang berasal bukan dari pemilik. Dalam income termasuk seluruh perubahan dalam equity dari pemilik dan pembayaran kepada pemilik.⁴⁶

Diantara ayat-ayat yang meliputi laba atau keuntungan adalah QS. Hud [11] : 86.

بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ ۗ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ ﴿٨٦﴾

Artinya : “Sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu.”

⁴⁶ Sofyan Syarif Harahap, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), 228.

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT. Sama sekali tidak melarang manusia untuk mencari laba atau keuntungan, akan tetapi cukupkanlah keuntungan yang diperoleh walaupun hanya sedikit dan tidaklah sedikit itu mengurangi keberkahan dari Allah SWT dan yang sedikit itu lebih baik bagimu jika dibandingkan dengan yang banyak namun diperoleh dengan cara yang tidak baik.⁴⁷

2) Jenis-Jenis Laba

Laba dapat digolongkan dalam beberapa jenis, yaitu:

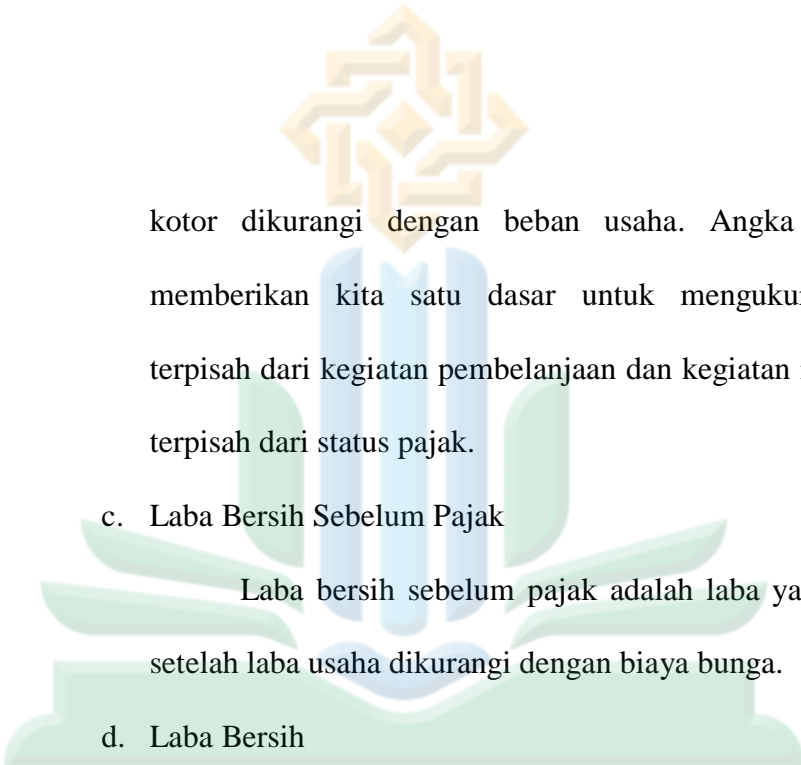
a. Laba Kotor (*Gross Profit*)

Beda antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan disebut laba kotor. Laba kotor adalah laba tingkat pertama dalam laporan laba rugi yang multiple step. Laba kotor menunjukkan berapa besar laba yang dihasilkan perusahaan sesudah dipotong dengan harga pokok penjualan. Laba kotor dinyatakan dalam persentase terhadap penjualan bersih disebut *profit margin*.

b. Laba Usaha (*Operating Profit*)

Laba usaha juga disebut EBIT (*Earning Before Interest and Taxes*) adalah laba tingkat ke 2 atau juga disebut laba sebelum bunga dan pajak dalam laporan laba rugi dan mengukur kinerja kegiatan perusahaan secara keseluruhan, lab

⁴⁷ Al-Jumanatul Ali, "Al-Qur'an dan Terjemahannya" (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004), 231.



kotor dikurangi dengan beban usaha. Angka laba usaha memberikan kita satu dasar untuk mengukur kesuksesan terpisah dari kegiatan pembelanjaan dan kegiatan investasi dan terpisah dari status pajak.

c. Laba Bersih Sebelum Pajak

Laba bersih sebelum pajak adalah laba yang diperoleh setelah laba usaha dikurangi dengan biaya bunga.

d. Laba Bersih

Laba bersih adalah angka terakhir dalam perhitungan laba rugi di mana untuk mencarinya laba operasi bertambah pendapatan lain-lain. Karena dapat diketahui bahwa laba bersih adalah keuntungan perusahaan yang diperoleh setelah dikurangi dengan seluruh biaya-biaya yang ditanggung dalam operasi perusahaan.

e. Laba Per Saham

Laba per saham adalah laba bersih yang tersedia untuk para pemegang saham untuk periode dibagi angka rata-rata saham biasa yang beredar. Gambaran ini menunjukkan pengembalian (*return*) kepada para pemegang saham untuk setiap saham yang mereka miliki.⁴⁸

⁴⁸ Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston, *Memahami Laporan Keuangan* (Jakarta: indeks, 2004), 104-109.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis pendekatan untuk mendeskripsikan, mengeksplorasi dan memahami makna oleh individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah social atau kemanusiaan.⁴⁹

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci dan melukiskan realita yang ada. Diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya suatu fenomena tertentu dengan didukung oleh konseptualisasi yang kuat. Maka penelitian ini menggunakan pendekatan yang dimulai dengan mendefinisikan konsep-konsep secara umum.

Penelitian deskriptif adalah analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengelola data kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat mudah memperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti dalam bentuk kata-kata dan bahasa.⁵⁰

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya penelitian atau tempat mendapatkannya data yang dibutuhkan dari masalah yang diteliti.

⁴⁹ Jhon W. Creswell, *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Singapore: Sage Publication, 2018)

⁵⁰ Siti Nur Fadilah, "Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Toko Buku Qudsi Malang," 46

Penelitian ini akan dilaksanakan di Koperasi Binor Jaya Abadi yang terletak di Dusun Krajan, Binor, Kec. Paiton, Kabupaten Probolinggo.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang bersangkutan dalam latar penelitian yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang kondisi dan keadaan mengenai konteks penelitian, untuk menentukan subjek penelitian sebagai sumber informasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive* yaitu pengambilan informan yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti sesuai tujuan penelitian.⁵¹

Subyek penelitian disini menjelaskan tentang fokus yang akan dikaji, dimana yang dijadikan narasumber dalam penelitian ini adalah karyawan Koperasi Binor Jaya Abadi.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ika Agustina selaku Manager Operasional di Koperasi Binor Jaya Abadi
2. Halimatus Sa'diyah selaku karyawan yang mengelola toko di Koperasi Binor Jaya Abadi.
3. Bapak Umar selaku sales di Koperasi Binor Jaya Abadi

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵²

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), 9.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), 224

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Menurut John Creswell, observasi diartikan sebagai proses pengumpulan informasi *open ended* (terbuka) tangan pertama dengan mengobservasi/mengamati orang dan tempat di suatu lokasi penelitian. Adapun kelebihan dari menggunakan observasi adalah peneliti mempunyai kesempatan untuk mencatat/merekam informasi pada saat hal itu terjadi di ranah untuk mempelajari perilaku aktual dan untuk meneliti individu yang mengalami kesulitan untuk memverbalisasi ide mereka. Mengobservasi di suatu ranah (*setting*) membutuhkan keterampilan mendengarkan yang baik dan perhatian yang seksama ke detail visual. Hal ini juga membutuhkan pengelolaan berbagai masalah seperti potensi kebohongan oleh orang yang diobservasi dan kekikukan awal sebagai orang luar yang pada awalnya tidak memiliki dukungan personal di suatu ranah.⁵³

Melalui metode observasi ini, data yang diperoleh adalah data utama untuk mengetahui secara langsung:

- a. Kondisi objek penelitian.
- b. Letak geografis penelitian.
- c. Kegiatan koperasi Binor Jaya Abadi

⁵³ John Creswell, *Riset Pendidikan "Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif"*, 422.

Dengan dilakukannya observasi peneliti bisa langsung mengamati secara langsung sehingga hasil dari observasi tersebut dapat diolah dan dideskripsikan dengan lebih jelas pada penelitian yang dilakukan saat ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan menanyakan berbagai pertanyaan terbuka (*open ended questions*) umum kepada seorang partisipan atau lebih dan mencatat jawaban mereka, setelah itu peneliti kemudian mentranskripsikan dan mengetikkan datanya ke dalam fail computer untuk dianalisis.⁵⁴

Dengan arti lain, wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam strategi wawancara ini, peneliti menggunakan strategi wawancara *one-on-one interview* (wawancara satu lawan satu). Adapun wawancara one-on-one yaitu prose pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan kepada seorang partisipan satu persatu dan mencatat jawabannya. Wawancara jenis ini, merupakan strategi yang ideal untuk mewawancarai partisipan yang tidak ragu-ragu berbicara, yang artikulatif, dan yang dapat berbagi ide-ide dengan nyaman.⁵⁵

⁵⁴ John Creswell, *Riset Pendidikan "Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif"*, 429.

⁵⁵ John Creswell, *Riset Pendidikan "Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif"*, 431.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini, yaitu mengadakan wawancara dengan Ibu Ika selaku Manager Operasional koperasi, Ibu Sa'diyah selaku karyawan bagian toko di Koperasi Binor Jaya Abadi dan Bapak Umar selaku salah satu sales di Koperasi Binor Jaya Abadi.

Adapun data-data yang akan diwawancarai adalah sebagai berikut :

- a. Penerapan Akuntansi yang digunakan apakah masih manual atau sudah menggunakan komputer dalam pencatatan persediaan barang
- b. Jika pencatatan menggunakan komputer aplikasi apa yang digunakan
- c. Metode penilaian yang digunakan dalam penilaian persediaan barang dagang
- d. Metode pencatatan yang digunakan dalam mencatat persediaan barang dagang
- e. Upaya apa yang lakukan koperasi untuk meningkatkan laba pada Koperasi Binor Jaya Abadi.

3. Dokumentasi

Salah satu sumber informasi berharga dalam penelitian kualitatif selain observasi dan wawancara adalah dokumen. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁶

⁵⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 240.

Menurut John Creswell, dokumen terdiri atas catatan publik dan pribadi yang didapatkan peneliti kualitatif tentang tempat atau partisipan dalam suatu penelitian dapat termasuk surat kabar, notulen rapat, catatan harian pribadi, dan surat. Sumber-sumber ini menyediakan informasi berharga dalam membantu para peneliti dalam memahami fenomena sentral dalam penelitian kualitatif. Mereka merepresentasikan dokumen publik dan pribadi, Contoh dokumen publik itu diantaranya adalah notulen rapat, memo resmi, catatan di ranah publik, dan bahan arsip dipergustakaan. Dokumen pribadi terdiri atas jurnal dan catatan harian pribadi, surat, catatan pribadi, dan catatan yang ditulis individu untuk dirinya. Bahan-bahan seperti komentar surel dan data situs web mengilustrasikan dokumen publik dan pribadi seperti merepresentasikan sumber data yang semakin bertambah untuk peneliti kualitatif.⁵⁷

Adapun data yang ingin diperoleh dari dokumentasi adalah:

- a. Sejarah berdirinya koperasi Binor Jaya Abadi .
- b. Visi dan misi koperasi Binor Jaya Abadi
- c. Struktur organisasi koperasi Binor Jaya Abadi.
- d. Data-data koperasi Binor Jaya Abadi

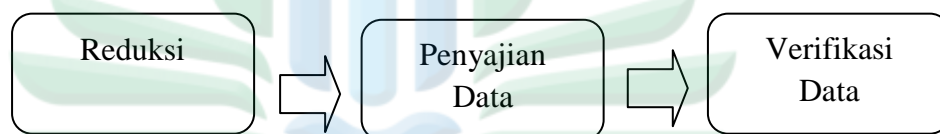
E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam

⁵⁷ John Creswell, *Riset Pendidikan "Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif"*, 441.

kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁸

Gambar 3.1
Analisis Data



Adapun teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

analisis deskriptif kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan menganalisis untuk lebih mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang maupun mengorganisasikan dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi. Peneliti menyederhanakan data dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan penelitian. Sehingga tujuan peneliti tidak hanya menyederhanakan data tetapi juga memastikan data tetap dalam lingkup penelitian.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data (*display data*) merupakan rangkaian informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang disusun secara logis, sistematis, dan juga proses pengorganisasian data sehingga mudah untuk

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 144

dianalisis dan diambil kesimpulannya.⁵⁹ Peneliti menyajikan data secara singkat dan jelas untuk mempermudah dalam pemahaman masalah-masalah yang sedang diteliti.

3. Verifikasi Data

Kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan terakhir dalam proses analisis data. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi.⁶⁰ Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi beberapa tinjauan ulang dalam catatan-catatan lapangan sehingga data dapat diuji validasinya.

F. Keabsahan Data

Penelitian pada dasarnya sudah ada usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dinamakan keabsahan data. Salah satu syarat hasil penelitian haruslah ilmiah, dengan bukti data yang ada pada subjek penelitian. Keabsahan data sangat diperlukan dalam membuktikan validasi data. Penelitian ini menerapkan triangulasi dalam menguji validasinya. Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validasi data dalam penelitian kualitatif. Peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara juga dengan hasil observasi⁶¹. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat mengelompokkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber

⁵⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 131.

⁶⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 135.

⁶¹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004), 4

yang telah ada sebelumnya. Triangulasi terbagi menjadi 3 macam yaitu: triangulasi sumber, teknik, dan waktu.⁶²

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah salah satu teknik pemeriksa keabsahan data yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Data dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, dikategorikan, dan dikelompokkan mana pandangan yang sama, pandangan yang berbeda, dan mana yang khusus dari sumber tersebut. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan beberapa data sumber berikut.

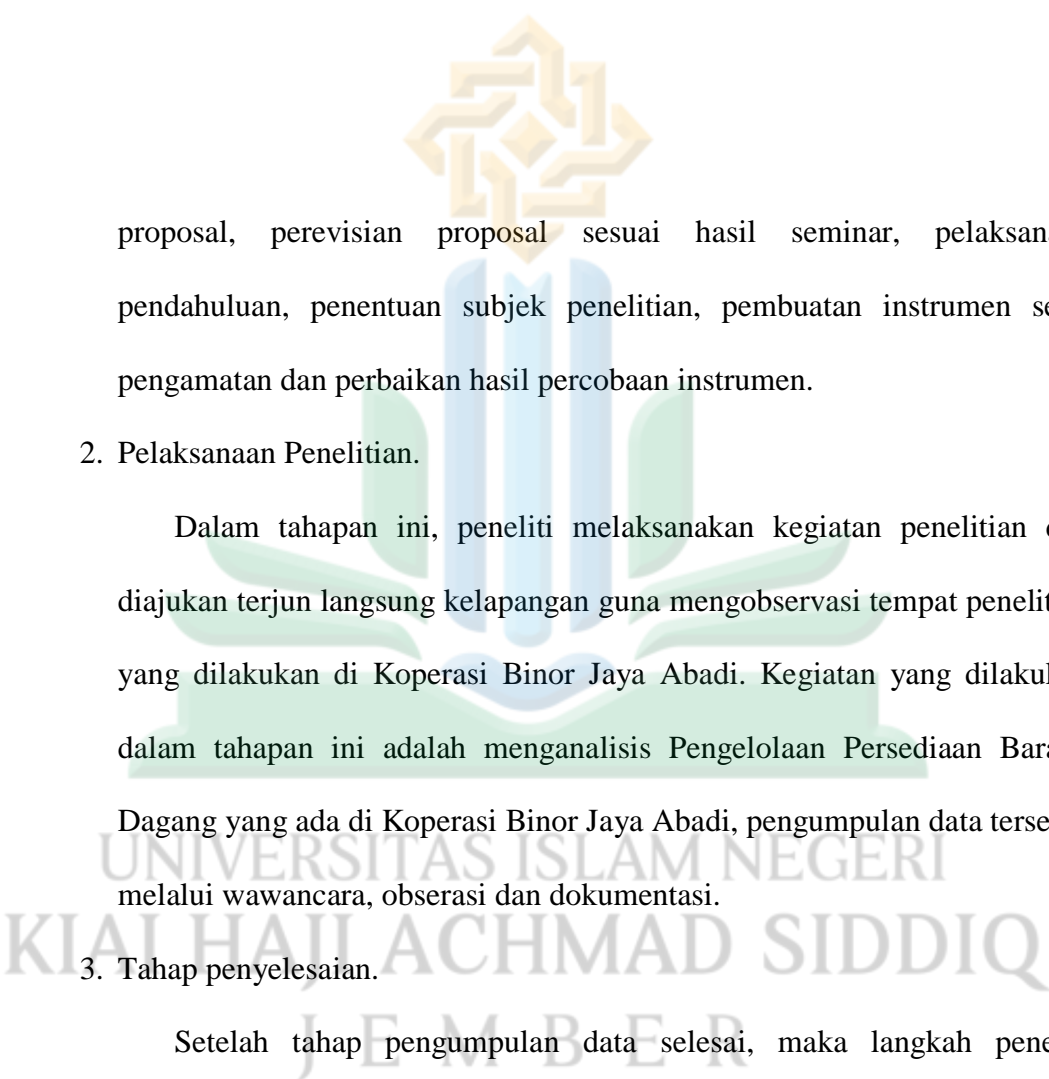
G. Tahap –Tahap Penelitian

Dalam penelitian ilmiah, ada beberapa tahapan yang harus dilewati dengan baik. Agar mengetahui penelitian yang dilakukan mulai dari awal hingga akhir maka perlu diuraikan beberapa tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap yang diuraikan ini guna mempermudah peneliti untuk menyusun rancangan penelitian. Adapun tahap-tahap kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian terbagi menjadi 3 bagian:

1. Tahapan Persiapan (Perencanaan).

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini diantaranya: pengajuan judul penelitian, pengurusan dan pengajuan surat izin melakukan kegiatan penelitian, penyusunan matrix dan proposal penelitian, seminar

⁶² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 135.



proposal, perevisian proposal sesuai hasil seminar, pelaksanaan pendahuluan, penentuan subjek penelitian, pembuatan instrumen serta pengamatan dan perbaikan hasil percobaan instrumen.

2. Pelaksanaan Penelitian.

Dalam tahapan ini, peneliti melaksanakan kegiatan penelitian dan diajukan terjun langsung kelapangan guna mengobservasi tempat penelitian yang dilakukan di Koperasi Binor Jaya Abadi. Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah menganalisis Pengelolaan Persediaan Barang

Dagang yang ada di Koperasi Binor Jaya Abadi, pengumpulan data tersebut melalui wawancara, obserasi dan dokumentasi.

3. Tahap penyelesaian.

Setelah tahap pengumpulan data selesai, maka langkah peneliti selanjutnya adalah mendeskripsikan serta mengelolah data yang telah dikumpulkan, pengamatan atau analisis data dengan penafsiran pengelolaan data, serta penguraian dengan tujuan penelitian. Setelah semuanya lengkap maka menuju tahap akhir yaitu menyusun laporan dari hasil penelitian.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Koperasi Binor Jaya Abadi

Perkoperasian menjadi pilihan usaha yang paling tepat dan demokratis yang disepakati oleh Tokoh Masyarakat dan Warga Desa Binor. Koperasi Binor Jaya Abadi ini diharapkan dapat menjadi badan usaha untuk kesejahteraan masyarakat.

Koperasi Binor Jaya Abadi didirikan di Binor pada tanggal 13 September 2005, dengan latar belakang menampung inspirasi masyarakat untuk membentuk koperasi agar bisa menangani simpan pinjam, jasa dan perdagangan dan dengan tenaga kerja yang ahli dan berpengalaman serta berdedikasi penuh dalam bidangnya. Setelah melewati beberapa tahapan untuk meningkatkan kinerja, dengan rasa syukur kami dapat menampilkan profil perusahaan Koperasi Binor Jaya Abadi. Kunci sukses koperasi terdapat pada kreatifitas yang kami wujudkan dalam pekerjaan dengan mekibatkan team work yang memadai. Komitmen koperasi adalah terus meningkatkan kemampuan dan kualitas kerja kami sebagai koperasi professional.

Koperasi menyadari dalam era globalisasi ini, koperasi harus bisa mengikuti pertumbuhan serta perkembangan perekonomian dan pembangunan di Indonesia, dengan ikut berpartisipasi untuk membantu mengurangi pengangguran dibidang Pengerah Tenaga Kerja dan

Pengadaan Barang / Supplier secara keseluruhan serta pengelolaan Simpan Pinjam anggota. Koperasi berusaha memenuhi janji kepada mitra kerja (Pemeintah, Lembaga Swasta, maupun pribadi) untuk memberikan kepuasan dan menjaga hubungan baik. Koperasi di Desa Binor telah terbukti mampu memberi andil yang besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya warga Desa Binor dan sekitarnya.

2. Visi Koperasi Binor Jaya Abadi

Visi adalah gambaran yang menentang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan koperasi.

Visi Koperasi “Menjadi koperasi yang paling bisa memahami dan memenuhi kebutuhan anggota, pelanggan, mitra usaha dan masyarakat dengan tetap berpegang pada jatidiri koperasi”.

3. Misi Koperasi Binor Jaya Abadi

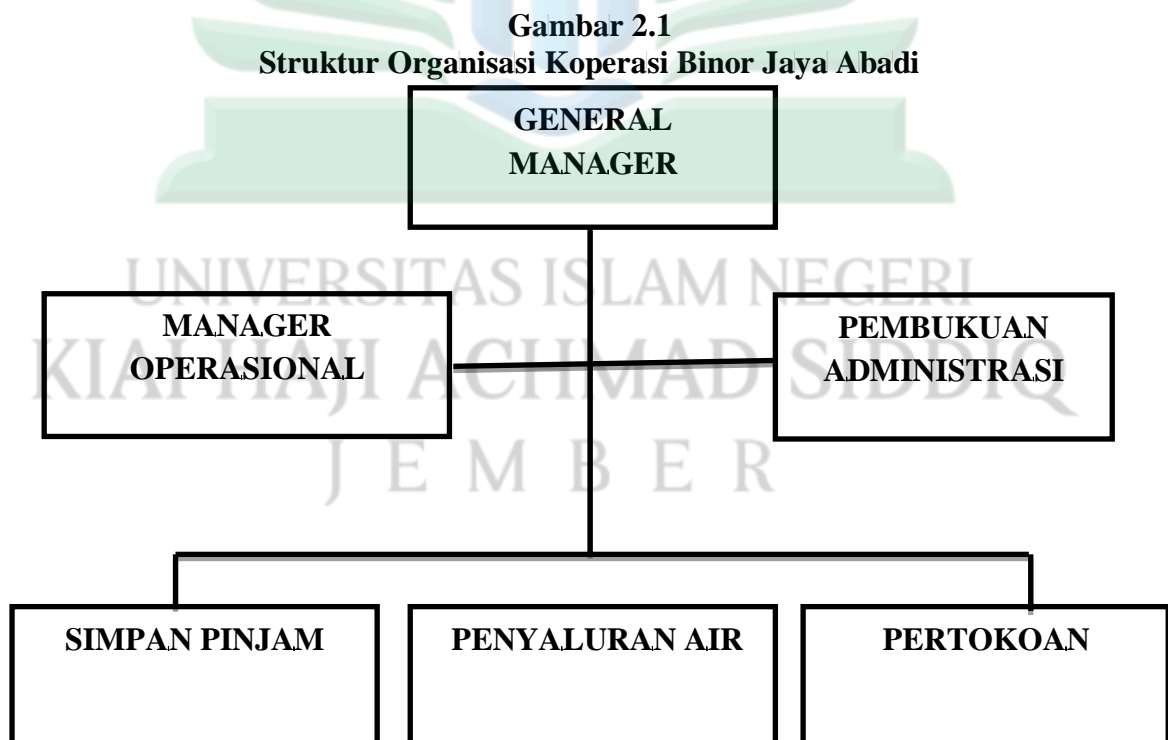
Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi yang termuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh koperasi agar tercapainya visi koperasi tersebut, visi berada di atas misi. Pernyataan fisik kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat dioperasionalkan atau dikerjakan.

Misi koperasi adalah :

- a. Menggali potensi ekonomi, social dan budaya dikalangan anggota dan masyarakat yang dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, dengan kegiatan utama dibidang jasa, usaha-usaha yang produktif bagi peningkatan kesejahteraan bersama.

- b. Memberikan pelayanan sebaik-baiknya dengan menyempurnakan terus menerus atas semua bentuk pelayanan, baik yang berupa barang maupun jasa sebagai kometmin untuk memberikan nilai terbaik kepada anggota, pelanggan, mitra usaha dan masyarakat.

4. Struktur Organisasi Koperasi Binor Jaya Abadi



Sumber : Koperasi Binr Jaya Abadi

5. Data Jumlah Karyawan Koperasi Binor Jaya Abadi

Tabel 4.4
Data karyawan Koperasi Binor Jaya Abadi

NO	NAMA	TOPUKSI
1	Suyono	General Manager
2	Ika Agustin	Manager Operasional
3	Siti Romlah	Pembukuan Administrasi
4	Siti Romlah	Simpan Pinjam
5	Alimatul Latifah	Penyaluran Air
6	Halimatus Sa'diyah	Pertokoan

Sumber : Koperasi Binor Jaya Abadi

6. Kegiatan Usaha Koperasi Binor Jaya Abadi

- a. Simpan Pinjam
- b. Penyaluran Air Bersih
- c. Binor Jaya Abadi Mart

B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian harus disertai dengan penyajian data sebagai penguat, sebab inilah yang telah dianalisis data yang telah digunakan. Sehingga, dari data yang dianalisis tersebut dihasilkan suatu kesimpulan. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk meraih tujuan serta mendapatkan data sebanyak mungkin. Peneliti berusaha memaparkan gambaran tentang sistem akuntansi persediaan barang dagang dan pengelolaan persediaan barang dagang yang diselenggarakan oleh Koperasi Binor Jaya Abadi, yang berfokus pada analisis akuntansi persediaan barang dagang dengan fenomena dan data yang di peroleh di lapangan dan setelah mengalami proses peralihan data dengan berbagai metode yang digunakan dari data khusus menuju data yang umum. Pada akhirnya sampai pada pembuktian data, karena data yang digunakan sudah di anggap representatif untuk dijadikan sebuah laporan.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk meraih data sebanyak mungkin terhadap berbagai hal yang berkaitan dan mendukung untuk mengeksplorasi dan mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Berikut adalah hasil penelitian dari Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang dalam Meningkatkan Laba Pada Koperasi Binor Jaya Abadi.

1. Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang yang diterapkan pada Koperasi Binor Jaya Abadi.

Beberapa hal yang didapatkan oleh peneliti terkait persediaan barang dagang yang diterapkan pada koperasi Binor Jaya Abadi berkaitan dengan hal hal yang dijelaskan oleh beberapa karyawan yang ada di Koperasi Binor Jaya Abadi. Diantaranya penjelasan dari Ibu Ika selaku Manager

Operasional Koperasi Binor Jaya Abadi, sebagai berikut :

“ sistem akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan pada koperasi binor jaya abadi menggunakan sistem akuntansi berbasis komputer, hal ini dilakukan untuk memudahkan pencatatan barang sehingga pencarian, pemeriksaan dan pengelohan data sedikit lebih mudah dan jika suatu waktu pihak-pihak yang membutuhkan informasi maka dengan sistem akuntansi komputer ini dapat memberikan informasi yang lebih cepat, kita menerapkan metode pencatatan dengan menggunakan sistem aplikasi untuk memudahkan pencatatan barang hal ini ditujukan untuk menjaga kestabilan persediaan barang dagangan koperasi serta memenuhi kebutuhan dari konsumen terkait barang barang yang diperlukan dan ini tidak luput dari kerjasama semua pengurus Koperasi Binor Jaya Abadi, karena tanpa kerjasama yang kompak dan baik tentu semua masalah terkait system akuntansi barang dagang persediaan tidak akan terwujud , untuk pencatatan kita lakukan setiap hari ketika terjadi transaksi sedangkan untuk barang persediaan itu kita menggunakan sistem FIFO (*First In First Out*)”⁶³

Wawancara yang peneliti lakukan dengan Manager Operasional koperasi hasilnya diperkuat oleh Ibu Sa'diyah selaku karyawan bagian Pertokoan di Koperasi Binor Jaya Abadi, adapun hasil wawancara yang peneliti dapatkan adalah sebagai berikut :

⁶³ Ika Agustina, Manager Operasional Koperasi Binor Jaya Abadi, Wawancara 12 Juni 2023

“ Koperasi Binor Jaya abadi menerapkan metode pencatatan dengan menggunakan sistem aplikasi untuk memudahkan pencatatan barang hal ini ditujukan untuk menjaga kestabilan persediaan barang dagang koperasi serta memenuhi kebutuhan dari konsumen, adapun aplikasi yang digunakan oleh kami adalah aplikasi Armadilo dimana semua transaksi sudah ada pada aplikasi tersebut, pencatatan kita lakukan setiap terjadi transaksi dan setiap sebulan sekali kita melakukan *stock opname*.

“ sedangkan untuk Penilaian Persediaan Barang Dagang yang diterapkan pada Koperasi Binor Jaya Abadi menggunakan metode FIFO (*First In First Out*), karena barang yang kami perdagangkan kebanyakan memiliki tanggal kadaluarsa dan juga karena dikoperasi Binor Jaya Abadi minimal stoknya tidak ada digudang. Selain itu, kami juga melakukan pengecekan tanggal kadaluarsa (*expired*) barang dagang setiap sebulan sekali, hal tersebut dilakukan agar kualitas barang yang tersedia stabil, sehingga mampu menjaga dan menstabilkan kebutuhan para konsumen.⁶⁴

Selain peneliti melakukan wawancara dalam penggalan datanya, peneliti juga melakukan observasi guna memperkuat data yang peneliti butuhkan untuk menjawab fokus penelitian yang peneliti angkat, adapun hasil observasi yang peneliti dapatkan adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti mengamati bahwasanya Koperasi Binor Jaya Abadi dalam melakukan pencatatan menggunakan metode perpetual, hal itu dapat dilihat koperasi selalu melakukan pencatatan dan pendataan pada setiap barang yang masuk maupun barang yang keluar yang dilakukan pada saat sales datang dan konsumen yang membeli barang dengan menggunakan pencatatan yang berbasis komputer yaitu dengan aplikasi yang disebut aplikasi armadillo sehingga bisa di ketahui rekam jejak dari setiap barang persediaan dagang yang masuk dan barang yang keluar,

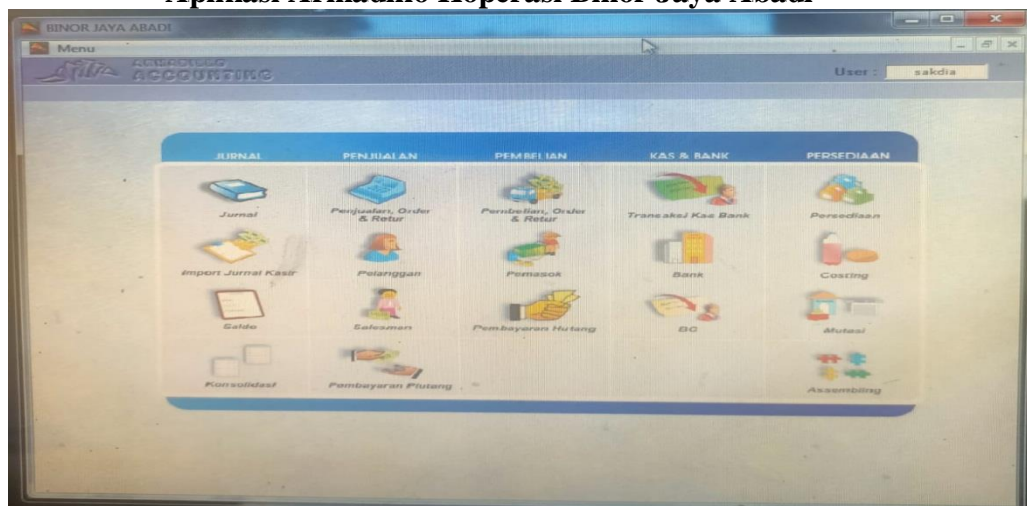
⁶⁴ Halimatus Sa'diyah, Bagian Pertokoan Koperasi Binor Jaya Abadi Wawancara 12 juni 2023

hal tersebut merupakan sebuah langkah yang dilakukan oleh koperasi binor jaya abadi guna menjaga ketersediaan barang dagang.

- b. Peneliti mendapati bahwasanya Koperasi Binor Jaya Abadi rutin dalam melakukan pengecekan barang dagang yang ada dirak toko, hal ini dilakukan tiap bulan dikarenakan koperasi binor jaya abadi menggunakan penilaian persediaan barang dengan metode FIFO (*First In First Out*) yaitu metode yang berasumsi barang yang pertama di beli akan dijual terlebih dahulu.⁶⁵

Selain peneliti melakukan penggalian data melalui wawancara dan observasi, peneliti juga melakukan penggalian data dengan cara dokumentasi, adapun hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan adalah sebagai berikut :

Gambar 4.3
Aplikasi Armadillo Koperasi Binor Jaya Abadi



⁶⁵ Observasi Kegiatan Koperasi Binor Jaya Abadi, 26 Juni 2023

2. Pengelolaan Akuntansi Persediaan Barang Dagang dalam Meningkatkan Laba di Koperasi Binor Jaya Abadi.

Koperasi Binor Jaya Abadi merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan, namun jauh dari itu koperasi merupakan lembaga perekonomian yang menjadi milik bersama dan memiliki banyak anggota oleh karena itu kesejahteraan dari setiap anggota merupakan usaha bersama dan kesejahteraan itu bertumpu kepada usaha koperasi tersebut , dan koperasi binor jaya abadi ini bergerak dibidang dagang bahan pokok kebutuhan sehari hari, sehingga perlu sekali untuk memikirkan laba penjualan dari setiap barang dagang yang terjual guna menjadikan kesejahteraan bagi anggota koperasi , hal ini sesuai dengan yang peneliti angkat dalam sebuah fokus penelitian tentang meningkatkan laba koperasi binor jaya abadi .

Untuk memenuhi jawaban dari fokus penelitian yang peneliti angkat , diperkuat dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan , adapun hasil wawancaranya sebagai berikut :

“ persediaan barang dagang merupakan sebuah alat yang melengkapi kebutuhan toko bahkan juga sebagai kebutuhan pokok yang wajib dipenuhi guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan, untuk menjaga keberlangsungan perusahaan dalam perdagangan ini, sangatlah perlu untuk mendapatkan laba dari setiap penjualan, pengelolaan persediaan barang dagang sangatlah perlu dilakukan untuk meningkatkan laba, salah satu bentuk pengelolaan persediaan dalam meningkatkan laba di koperasi adalah adanya sistem minimal stok, mengingat di Koperasi tidak ada gudang maka dengan dilakukannya sistem tersebut merupakan upaya untuk mengantisipasi akan kekurangan dari persediaan barang dagang. Bentuk pengelolaan persediaan selanjutnya ialah pemesanan bebas yang diberikan kepada karyawan, dengan demikian barang akan

cepat laku dan koperasi mampu menyiapkan lebih awal akan kebutuhan setiap konsumen ,
 “ upaya selanjutnya ialah penjualan dengan sistem pesanan, sistem ini merupakan sebuah upaya meningkatkan laba pada koperasi binor jaya abadi. Biasanya pembeli di koperasi Binor Jaya Abadi lebih banyak dari karyawan dan itu sesuai dengan pesanan karena memang setiap bulan karyawan mendapat voucher belanja dari perusahaan. hal ini bertujuan supaya barang cepat laku serta selalu meningkatkan laba Kita juga bisa mengetahui dari bulan kemarin produk apa saja yang dibutuhkan dan dipesan oleh karyawan, sehingga kita bisa mempersiapkan terlebih dahulu produk tersebut sehingga persediaan barang dikoperasi stabil dan tidak mengalami kekurangan. hal ini mampu meningkatkan laba sekaligus meningkatkan kesejahteraan karyawan.”⁶⁶

Pernyataan diatas didukung juga dari penjelasan Manager

Operasional Koperasi Binor Jaya Abadi, adapun hasilnya sebagai berikut :

“ berdasarkan kebiasaan yang sudah ada pada Koperasi Binor Jaya Abadi yaitu ketersediaan barang yang lengkap dan tidak kurang sama sekali , sekalipun melonjaknya kekurangan barang bahan pokok akan tetapi kami mampu menanggulangi itu semua, hal ini terbukti dari setiap barang yang masuk dan keluar selalu dicatat dan selalu di cek. Setiap barang masuk selalu disertai nota barang, sebelum barang disimpan kami melakukan pengecekan antara barang yang datang dengan nota dan jika sudah sesuai maka barang tersebut di input ke aplikasi Armadilo setelah semua terinput maka barang tersebut langsung disusun rapi di rak karena koperasi tidak memiliki gudang , sehingga barang yang ready langsung dijual. Bukti selanjutnya yakni beberapa produk yang ada di koperasi memiliki sales sehingga ketika stok persediaan kurang kita langsung melakukan pemesanan, beberapa cara diatas merupakan bentuk pengelolaan barang dagang untuk meningkatkan laba koperasi binor jaya abadi “⁶⁷

Pernyataan diatas diperkuat dengan penjelasan dari bapak Umar

selaku sales dari Djarum, salah satu sales di Koperasi Binor Jaya Abadi,

adapun hasilnya sebagai berikut

⁶⁶ Halimatus Sa'diyah, Karyawan Bagian Toko Koperasi Binor Jaya Abadi, Wawancara 16 Juni 2023

⁶⁷ Ika Agustina, Manager Operasional Koperasi Binor Jaya Abadi, Wawancara 16 Juni 2023

“ saya melakukan pengiriman barang ke koperasi Binor Jaya Abadi setiap dua minggu sekali, atau tanpa pesanan pasti rutin datang dan mengirim barang karena kita termasuk spesial outlet. Stok barang yang saya kirim kurang lebih dengan jumlah lima slop dengan arti satu slop isi sepuluh bungkus. Lima slop barang yang saya kirim itu dengan bermacam-macam produk dan dalam satu produk bisa lima bungkus bahkan sampai satu slop. ⁶⁸

Data dari hasil wawancara diatas diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan , adapun hasil dari observasi yang peneliti lakukan sebagai berikut :

- a. Peneliti mendapati bahwasanya Koperasi Binor Jaya Abadi melakukan sistem minimal stok, hal itu dilakukan karena di Koperasi Binor Jaya Abadi tidak terdapat gudang sehingga sistem tersebut menjadi jalan keluar untuk mengantisipasi akan kekurangan persediaan barang dagang.
- b. Peneliti mendapati bahwasanya Koperasi Binor Jaya Abadi juga melakukan penjualan dengan sistem pesanan yang dilakukan setiap bulan oleh karyawan, hal tersebut juga digunakan dalam mengamati barang apa yang biasanya dibutuhkan karyawan setiap bulan sehingga dijadikan rujukan dalam memaksimalkan barang dagang yang akan dimasukan guna mencukupi dan memenuhi kebutuhan konsumen.
- c. Pada observasi selanjutnya bahwasanya Koperasi Binor Jaya Abadi memiliki beberapa sales yang rutin mengirim barang sehingga persediaan barang dagang selalu terpenuhi serta Koperasi Binor Jaya Abadi selalu melakukan pencatatan dan pengecekan setiap kali barang

⁶⁸ Umar, Sales Djarum di Koperasi Binor Jaya Abadi, Wawancara, 06 September 2023

masuk dan keluar guna mencegah akan kekurangan dan kelebihan stok persediaan barang.⁶⁹

Selain peneliti melakukan penggalian data melalui wawancara dan observasi, peneliti juga melakukan penggalian data dengan cara dokumentasi, adapun hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan adalah sebagai berikut :

Gambar 4.4
Inovasi Persediaan Barang Koperasi Binor Jaya Abadi



Proses Penerimaan Barang Dari Sales Djarum



⁶⁹ Observasi Kegiatan Koperasi Binor Jaya Abadi, 26 Juni 2023

C. Pembahasan Temuan

1. Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang yang diterapkan pada Koperasi Binor Jaya Abadi

Menurut Charles T. Horngren, dan Walter T. Harrison, “Akuntansi merupakan sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan”⁷⁰ Akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.⁷¹

Akuntansi (*Accounting/Accountancy*) adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan jasa, yaitu jasa dalam menyediakan informasi transaksi dalam perusahaan. Fungsi akuntansi yaitu untuk menyediakan informasi keuangan dalam perusahaan, akuntansi juga menyediakan data kuantitatif yang bersifat dari kesatuan ekonomi yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam memilih langkah yang tepat dalam pengambilan keputusan akhir perusahaan. Akuntansi juga bisa dikatakan sebagai proses pencatatan, penggolongan, juga peringkasan dan penyajian secara sistematis dari seluruh transaksi keuangan suatu perusahaan, juga sebagai penafsiran terhadap hasilnya. Tujuan akuntansi yaitu menyajikan

⁷⁰ Charles T. Horngren dan Walter T. Harrison, *Akuntansi Jilid 1, Edisi ke-7*, (Jakarta:Penerbit Erlangga, 2007)

⁷¹ Carls S. Warren, James M. Reeve, Jonathan E. Duchac, *Pengantar Akuntansi I, Adaptasi Indonesia Edisi 4*, (Jakarta, Salemba Empat, 2017) 3.

informasi tentang ekonomi dari kesatuan ekonomi untuk pihak-pihak berkepentingan baik eksternal maupun internal dalam perusahaan.⁷²

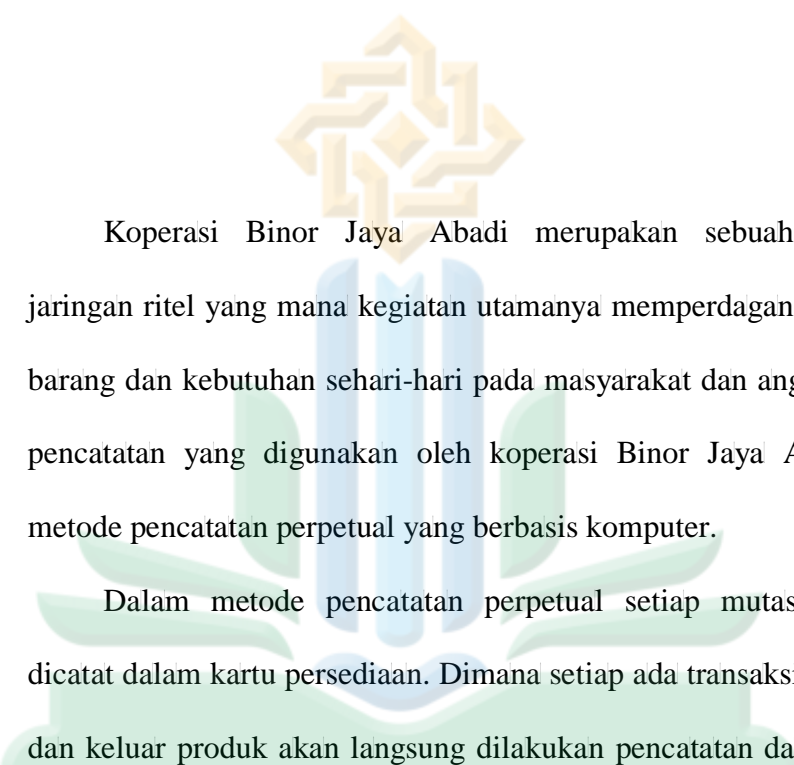
Sistem akuntansi adalah suatu sistem yang digunakan untuk menyusun serta menentukan bentuk-bentuk catatan serta laporan-laporan akuntansi dan menyusun cara kerja yang akan dipakai dalam suatu perusahaan untuk mengumpulkan, mencatat serta menyusun ikhtisar-ikhtisar dari data akuntansi yang telah diperoleh. Dengan adanya sistem akuntansi, operasional perusahaan diharapkan dapat terkoordinasi sehingga dapat meningkatkan kendali aktivitas perusahaan.

Sistem akuntansi persediaan memegang peranan penting didalam pengaturan untuk menghindari manipulasi terhadap kekayaan perusahaan khususnya persediaan. Dengan sistem yang baik persediaan yang ada akan terlindungi dari kemungkinan kesalahan pencatatan atau kehilangan persediaan barang dagang. Sistem akuntansi persediaan yang diterapkan di Koperasi Binor Jaya abadi adalah sebagai berikut:

a. Metode Pencatatan Persediaan

Dalam mencatat transaksi-transaksi yang mempengaruhi besarnya persediaan barang dagangan, setiap perusahaan akan melakukan pencatatan persediaan barang dagangan dengan menggunakan metode yang sesuai dengan jenis persediaan barang dagangan perusahaan tersebut.

⁷² Kenny Regina Karongkong, Ventje Ilat, dan Victorina Z. Tirayoh, "Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada UD. Muda-Mudi Tolitoli," *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13.02 (2018), 47.



Koperasi Binor Jaya Abadi merupakan sebuah perusahaan jaringan ritel yang mana kegiatan utamanya memperdagangkan barang-barang dan kebutuhan sehari-hari pada masyarakat dan anggota. Sistem pencatatan yang digunakan oleh koperasi Binor Jaya Abadi adalah metode pencatatan perpetual yang berbasis komputer.

Dalam metode pencatatan perpetual setiap mutasi persediaan dicatat dalam kartu persediaan. Dimana setiap ada transaksi yang masuk dan keluar produk akan langsung dilakukan pencatatan dan dibukukan.

Sistem perpetual adalah sistem penilaian persediaan yang pencatatannya dilakukan secara terus-menerus dalam kartu persediaan.⁷³ sistem pencatatan menggunakan sistem akuntansi komputer jauh lebih unggul, cepat dan juga akurat dibandingkan dengan sistem akuntansi manual. Pencarian, pemeriksaan dan pengolahan data melalui sistem akuntansi lebih mudah sehingga dapat memberikan informasi yang lebih cepat kepada pihak-pihak yang membutuhkan.

Dalam metode persediaan perpetual, pencatatan dilakukan setiap terjadi transaksi yang dipengaruhi nilai persediaan setiap saat. Untuk transaksi pembelian barang dagangan pada rekening persediaan disebelah debit, sedangkan penjualan barang dagangan dicatat pada rekening persediaan disebelah kredit. Selain itu dibantu dengan buku

⁷³ Rudianto, Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan (Jakarta: Erlangga, 2012). 115.

pembantu persediaan barang dagangan dengan membuat kartu barang sehingga nilai persediaan dapat diketahui setiap saat.⁷⁴

Aplikasi yang digunakan Koperasi Binor Jaya Abadi dalam proses barang masuk dan transaksi penjualan merupakan aplikasi khusus yang disediakan perusahaan yaitu aplikasi armadillo. Untuk bisa login ke aplikasi tersebut dengan mengisi username dan password dalam mengakses aplikasi ini yang diperbolehkan hanya admin toko atau bagian pertokoan Koperasi Binor Jaya Abadi.

b. Metode Penilaian Persediaan

Penilaian persediaan merupakan salah satu bagian dalam akuntansi persediaan. Untuk menentukan nilai dari persediaan pada neraca maupun laporan laba rugi, metode yang digunakan akan sangat berpengaruh. Hal ini sesuai dengan kebijakan perusahaan dalam menentukan penilaian mana yang akan digunakan

Koperasi Binor Jaya Abadi merupakan perusahaan dagang yang dimana persediaannya berupa barang jadi yang siap dijual kepada konsumen dan anggota tanpa mengubah bentuk fisik barangnya. Oleh karena itu metode penilaian persediaan yang digunakan ialah metode FIFO (*First In First Out*) mengingat barang yang diperdagangkan memiliki tanggal kadaluarsa atau *expired date*.

Metode yang dikenal dengan FIFO ini adalah metode dimana biaya yang dibebankan dalam perhitungan laba rugi adalah biaya yang

⁷⁴ Asnat C. Bani Bili, R.E.H. Riwumanu dan Ari Data, "Analisis dan Perancangan Sistem Akuntansi Persediaan Pada UD Li Jaya Kupang", Jurnal Of Management (SME'S) Vol.13, No.3 (2020): 360.

paling dahulu dikeluarkan. Metode ini mengasumsikan barang dalam persediaan yang pertama dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga yang tertinggal dalam persediaan dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau diproduksi kemudian.

Sebagian besar perusahaan menjual barang sesuai dengan urutan pembeliannya, dimana barang yang dibeli lebih dahulu, maka akan dijual lebih dahulu dan seterusnya. Hal ini terutama untuk barang yang tidak tahan lama dan produk-produk yang modelnya cepat berubah.

Metode FIFO ini merupakan metode penilaian persediaan yang sangat realistis dan cocok untuk semua sifat produksi.⁷⁵

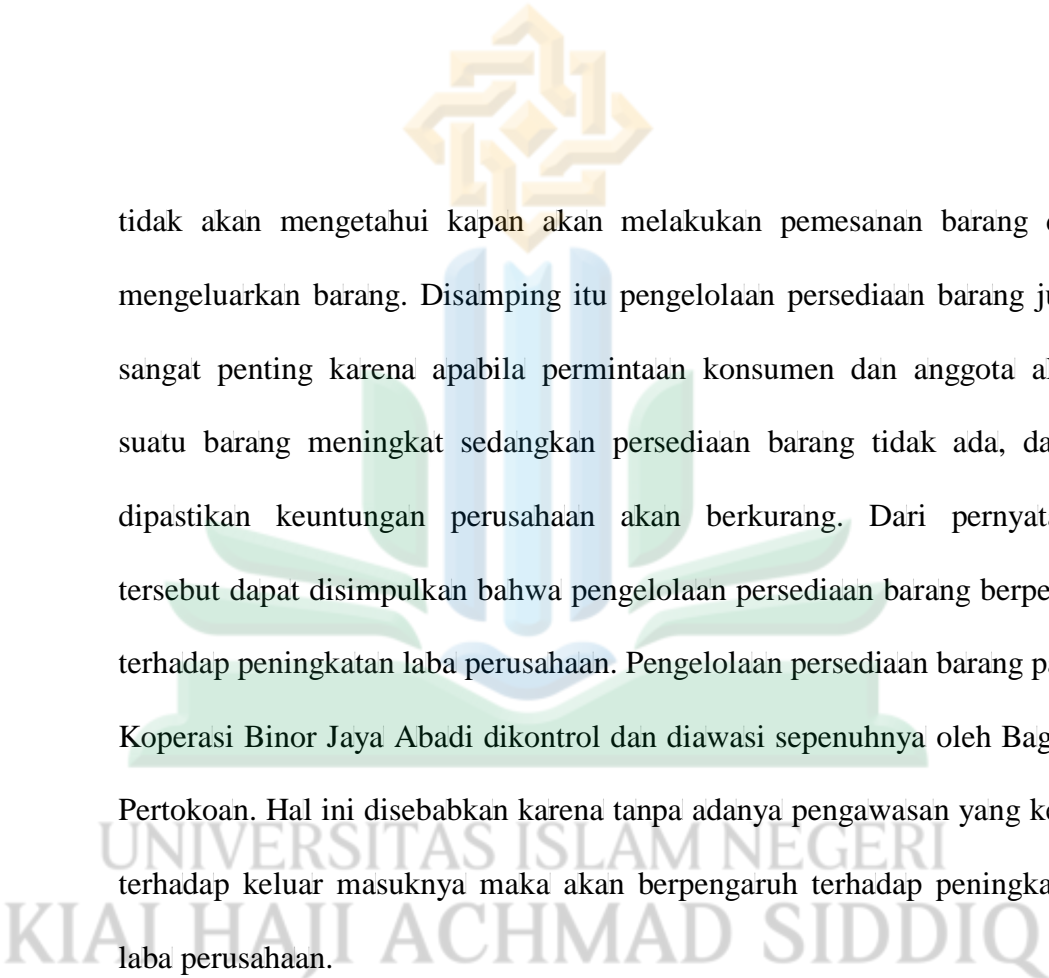
Koperasi Binor Jaya Abadi yang kegiatan usahanya membeli dan menjual barang dagang menerapkan metode penilaian persediaan berupa metode FIFO (*First In First Out*). Metode FIFO (*First In First Out*) berasumsi barang dalam persediaan yang pertama dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga yang tertinggal dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau diproduksi kemudian.⁷⁶

2. Pengelolaan Persediaan Barang Dagang dalam Meningkatkan Laba di Koperasi Binor Jaya Abadi

Pengelolaan persediaan barang dagang merupakan salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan laba pada Koperasi Binor Jaya Abadi karena tanpa adanya pengelolaan persediaan yang baik maka perusahaan

⁷⁵ Suharti dan Ricky Fong, "Accounting Analysis Of Merchandise Inventory At Cerase Home Pekanbaru Store." Jurnal ISSN BILANCIA Vol.2 No. 2 (Juni 2018): 165.

⁷⁶ Suharti dan Ricky Fong, "Accounting Analysis Of Merchandise Inventory At Cerase Home Pekanbaru Store" Jurnal ISSN BALANCIA Vol.2 No.2 (Juni 2018): 165



tidak akan mengetahui kapan akan melakukan pemesanan barang dan mengeluarkan barang. Disamping itu pengelolaan persediaan barang juga sangat penting karena apabila permintaan konsumen dan anggota akan suatu barang meningkat sedangkan persediaan barang tidak ada, dapat dipastikan keuntungan perusahaan akan berkurang. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelolaan persediaan barang berperan terhadap peningkatan laba perusahaan. Pengelolaan persediaan barang pada Koperasi Binor Jaya Abadi dikontrol dan diawasi sepenuhnya oleh Bagian Pertokoan. Hal ini disebabkan karena tanpa adanya pengawasan yang ketat terhadap keluar masuknya maka akan berpengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan.

Penerimaan barang pada Koperasi Binor Jaya Abadi merupakan awal arus barang yang bergerak di toko. Sebelum dilakukannya pemesanan persediaan maka karyawan bagian toko terlebih dahulu mengecek persediaan yang ada di toko. Koperasi Binor Jaya Abadi menyimpan persediaan barang dagang langsung pada rak toko, hal itu dikarenakan koperasi Binor Jaya Abadi tidak memiliki gudang sehingga ketika persediaan barang datang, barang langsung di simpan di rak. Mengingat persediaan barang dagang yang penjualannya tidak hanya satu produk, untuk mengatasi kekurangan akan persediaan barang dagang maka koperasi memberlakukan kebijakan sistem minimal stok. Minimal stok dilakukan dengan tujuan untuk mengantisipasi kekurangan persediaan barang dagang dan ketika bagian pertokoan melakukan pengecekan dan

ternyata sudah masuk kedalam minimal stok tersebut maka koperasi akan langsung melakukan pemesanan kepada sales.

Selain memiliki kebijakan minimal stok sebagai pengelolaan persediaan barang dagang dalam meningkatkan laba, Koperasi Binor Jaya Abadi juga memberlakukan penjualan dengan sistem *pre order* (PO) atau pesanan, hal itu dilakukan karena biasanya di koperasi Binor Jaya Abadi pembeli lebih banyak dari karyawan. Setiap bulan karyawan mendapat voucher belanja dan dari voucher tersebut karyawan melakukan pemesanan yang selanjutnya koperasi menyediakan barang pesanan tersebut, dengan Pemesanan barang setiap bulan tersebut oleh Koperasi Binor Jaya Abadi dijadikan rujukan untuk mengetahui produk apa saja yang dibutuhkan karyawan setiap bulannya sehingga Koperasi bisa mempersiapkan terlebih dahulu barang tersebut hal itu membuat persediaan barang dagang di Koperasi Binor Jaya Abadi menjadi stabil dan tidak mengalami kekurangan ataupun kelebihan stok persediaan.

Proses pengadaan barang merupakan rangkaian kegiatan untuk menyediakan persediaan barang dagang di Koperasi Binor Jaya Abadi kepada pelanggannya, adapun kegiatan tersebut :

a. Pembelian barang dagang

Pembelian barang dagang di Koperasi Binor Jaya Abadi dimulai dengan pengecekan barang oleh bagian toko, jika barang dagang sudah memasuki minimal stok maka bagian toko melakukan pembelian barang. Pembelian barang dagang melalui sales yang melakukan

kunjungan ke koperasi atau langsung menghubungi sales produk barang dagang.

b. Penerimaan dan penyimpanan barang dagang

Sales mengirimkan pesanan barang sesuai dengan pesanan oleh pihak Koperasi Binor Jaya Abadi. Pada saat barang diterima bersama dengan invoice atau nota penjualan dari sales dan diserahkan ke bagian toko untuk dilakukan pengecekan jumlah dan kondisi barang sebelum disimpan. Setelah melakukan pengecekan, bagian toko

langsung menginput data barang yang datang kedalam aplikasi dan seterusnya langsung disimpan di rak toko.

c. Pengeluaran / penjualan barang dagang

Pengeluaran / penjualan barang dagang berdasarkan pembelian barang yang dibayar melalui kasir dan berdasarkan sistem pesanan. Penjualan yang dilakukan memiliki struk pembelanjaan.

Tabel 4.5
Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang yang diterapkan pada Koperasi Binor Jaya Abadi	b. Penilaian persediaan barang menggunakan metode FIFO c. Pencatatan persediaan menggunakan metode perpetual berbasis komputer yakni dengan aplikasi armadillo
2	Pengelolaan Persediaan Barang Dagang dalam Meningkatkan Laba di Koperasi Binor Jaya Abadi	a. Sistem minimal stok b. Penjualan dengan sistem pesanan



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait akuntansi persediaan barang dagang dalam meningkatkan laba pada koperasi binor jaya abadi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang yang diterapkan pada Koperasi Binor Jaya Abadi diantaranya : (a) Dalam mencatat persediaan barang dagang Koperasi Binor Jaya Abadi menggunakan metode perpetual berbasis komputer, yakni metode pencatatan yang dilakukan setiap terjadi transaksi yang berbasis komputer dengan aplikasi yang digunakan yaitu aplikasi Armadillo. (b) Metode penilaian yang digunakan Koperasi Binor Jaya Abadi dalam menilai persediaan barang dagang yakni metode FIFO (*First In First Out*) yaitu barang yang pertama masuk adalah barang yang pertama dijual, hal ini bertujuan agar mengantisipasi produk yang memiliki tanggal kadaluwarsa yang dapat mengakibatkan kerugian bagi pihak perusahaan sehingga mengakibatkan rendahnya income perusahaan.
2. Pengelolaan Persediaan Barang Dagang dalam Meningkatkan Laba di Koperasi Binor Jaya Abadi diantaranya : (a) Sistem Minimal Stok, yakni stok minimal persediaan barang dagang sebelum melakukan pemesanan kepada sales dengan tujuan untuk mengantisipasi akan kekurangan persediaan karena di Koperasi Binor Jaya Abadi tidak memiliki gudang

dan semua persediaan barang dagang di simpan di rak toko. (b) Penjualan dengan sistem pesanan, Koperasi Binor Jaya Abadi melakukan penjualan dengan sistem pesanan karena biasanya di Koperasi Binor Jaya Abadi pembeli lebih banyak dari karyawan sebab setiap bulan karyawan mendapat voucher belanja sehingga dari voucher belanja tersebut karyawan melakukan pemesanan barang.

B. Saran

Atas dasar kesimpulan di atas maka peneliti menyampaikan beberapa saran untuk perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Koperasi Binor Jaya Abadi akan lebih baik jika mengadakan kartu persediaan yang dicatat secara manual dan dicocokkan dengan sistem komputer karena bisa saja terjadi human eror untuk sistem komputer atau bila virus menyerang akan banyak memakan data, maka data manual sangatlah dibutuhkan.
2. Koperasi Binor Jaya Abadi sebaiknya lebih memperhatikan stok persediaan dengan pengadaan gudang karena gudang memiliki peran penting dalam perusahaan, dengan adanya gudang perusahaan bisa menyimpan stok persediaan sehingga perusahaan dapat memenuhi permintaan kebutuhan konsumen tanpa tergantung pada supplier.



DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A. Titi Nur. 2018. *“Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagangan Studi Kasus Pada PT Giant Cabang Alauddin Makassar”*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Al-Haryono, Jusup. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Ali, Al-Jumanatul. 2004. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit J-Art.
- Bani, Asnat C., Bili, R.E.H. Riwumanu dan Ari Data. 2020. *“Analisis dan Perancangan Sistem Akuntansi Persediaan Pada UD Li Jaya Kupang”*. Jurnal Of Management (SME’S) Vol.13, No.3 355-366, <http://ejournal.undana.ac.id/index.php/JEM/article/view/3313/2168>.
- Baramuli, Friska dan Sifrid S. Pangemanan. 2015. *“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Yamaha Bima Motor Toli-Toli.”* Jurnal EMBA ISSN 2303-11, Vol. 3 No. 3: 52-62, <https://media.neliti.com/media/publications/2671-ID-analisis-sistem-informasi-akuntansi-persediaan-pada-yamaha-bima-motor-toli-toli.pdf>.
- Creswell, Jhon W. 2018. *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Singapore: Sage Publication.
- Fadilah, Siti Nur. 2020. *“Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Toko Buku Qudsi Malang.”* Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Faud, M Ramli. 2015. *Akuntansi Perbankan: Pendekatan Sisi Praktik*. Cet.I; Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fraser, Lyn M. dan Aileen Ormiston. 2004. *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: indeks.
- Harahap, Sofyan Syarif. 2003. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. 2017. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Horngren, Charles T. dan Walter T. Harrison. 2007. *Akuntansi Jilid 1, Edisi ke-7*. Jakarta:Penerbit Erlangga,
- Karongkong, Kenny Regina, Ventje Ilat,dan Victorina Z. Tirayoh. 2018. *“Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada UD. Muda-Mudi Tolitoli.”* Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(2): 46-56, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/download/19082/18642>.

- Kirana, Agisa. “*Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toko Indomaret Wolter Wangurer di Kota Bitung*”. Skripsi, IAIN Manado, 2021.
- Lestari, Nanda Puji. 2019. “*Analisis Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan pada CV. Titi Steel Sidoarjo dalam Perspektif PSAK No.14 Tahun 2018*” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Naningsih, Nur. 2019. “*Analisis Akuntansi Persediaan Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Pada CV. Bintang Timur Jaya*”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Pangestu, Yunika. 2021. “*Penerapan Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 pada Toko Sembako Ibu Ukhti*”. Skripsi, Politeknik Harapan Bersama.
- Penyusun, Tim. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember : IAIN Jember).
- Salangka, Ester. 2013. “*Penerapan Akuntansi Persediaan Untuk Perencanaan dan Pengendalian LPG Pada PT. Emigas Sejahtera Minahasa*”, Jurnal EMBA Vol 1 No. 3 ISSN2303-1174: 1120-1128, <https://media.neliti.com/media/publications/1732-ID-penerapan-akuntansi-persediaan-untuk-perencanaan-dan-pengendalian-lpg-pada-pt-em.pdf>
- Sartono, Agus. 2003. *Manajemen Keuangan Internasional*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Siagian, Dalilah. 2018. “*Analisis Perputaran Persediaan dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada UD Flamboyan Coconut Centre Batu Bara*”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Suharti dan Ricky Fong, “*Accounting Analysis Of Merchandise Inventory At Cerose Home Pekanbaru Store.*” Jurnal ISSN BILANCIA Vol.2 No. 2 (Juni 2018): 161-170, https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=accounting+analysis+of+merchandise+inventory+at+cerose+home+Pekanbaru+store&btnG=#d=gs_qabs&t=1665310658947&u=%23p%3D9oZJDBBoEagJ
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta,

- Sugiyono. 2018. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyono. 2022. “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Habis Pakai (Studi Kasus Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta)*”. Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
- Warren, Carls S., James M. Reeve, Jonathan E. Duchac. 2017. *Pengantar Akuntansi I, Adaptasi Indonesia Edisi 4*. Jakarta, Salemba Empat..
- Wulandari, Eka Rani. 2019. “*Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Di UD Harapan Motor Sinjai.*” Skripsi, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Wulandari, Ipa. 2022. “*Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada CV Nuril Jaya Mart di Tanjung Redeb*”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Berau.
- Yuniar, Alisa Riski Eka. 2019. “*Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Menurut PSAK No. 14 pada Rumah Makan Sambel Layah Tegal 2*”. Skripsi, Politeknik Harapan Bersama.
- Yusuf, Muhammad. 2020. “*Pengaruh Persediaan Barang Dagangan Terhadap Laba Kotor Perusahaan Pada CV. Athira Kabupaten Selayar.*” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar.



MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dalam Meningkatkan Laba Pada Koperasi Binor Jaya Abadi Paiton Probolinggo	<ol style="list-style-type: none"> Persediaan Barang Dagang Laba 	<ol style="list-style-type: none"> Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal Dalam proses produksi dan atau perjalanan Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa Pendapatan Biaya Penghasilan Keuntungan Rugi 	<ol style="list-style-type: none"> Wawancara Catatan Lapangan Observasi Dokumentasi Kepustakaan Laporan Persediaan Barang 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian adalah kualitatif Jenis penelitian deskriptif kualitatif Lokasi penelitian dilakukan di Koperasi Binor Jaya Abadi Paiton Probolinggo. Teknik Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Analisis Data <ol style="list-style-type: none"> Reduksi Data Penyajian Data Penarikan Kesimpulan Keabsahan Data <ol style="list-style-type: none"> Triangulasi Tahap-Tahap Penelitian <ol style="list-style-type: none"> Persiapan 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang yang diterapkan pada Koperasi Binor Jaya Abadi? Bagaimana Pengelolaan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dalam Meningkatkan Laba di Koperasi Binor Jaya Abadi?



		 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p>(Perencanaan)</p> <p>b. Pelaksanaan Penelitian</p> <p>c. Penyelesaian</p> <p>8. Sistematika Penulisan</p> <p>a. BAB I PENDAHULUAN</p> <p>b. BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</p> <p>c. BAB III METODE PENELITIAN</p> <p>d. BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</p> <p>e. BAB V PENUTUP</p>	
--	--	--	---	--

Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasti Dwi Alisa

NIM : E20183013

Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul "ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAN BARANG DAGANG DALAM MENINGKATKAN LABA PADA KOPERASI BINOR JAYA ABADI" adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 06 November 2023



Hasti Dwi Alisa

NIM. E20183013



PEDOMAN WAWANCARA

Nama : 1. Ika Agustina

2. Halimatus Sa'diyah

3. Umar

Jabatan : 1. Manager Operasional Koperasi Binor Jaya Abadi

2. Karyawan Bagian Toko

3. Sales Koperasi Binor Jaya Abadi

A. Bagaimana Akuntansi Persediaan Barang Dagang yang diterapkan pada Koperasi Binor Jaya Abadi?

1. Penerapan Akuntansi yang digunakan apakah masih manual atau sudah menggunakan computer dalam pencatatan persediaan barang dagang, jika pencatatan menggunakan computer aplikasi apa yang digunakan?
2. Metode apa yang diterapkan Koperasi Binor Jaya Abadi dalam menilai persediaan barang dagang?
3. Metode apa yang diterapkan Koperasi Binor Jaya Abadi dalam mencatat persediaan barang dagang?

B. Bagaimana Pengelolaan Persediaan Barang Dagang dalam Meningkatkan Laba di Koperasi Binor Jaya Abadi?

1. Produk apa saja yang ada di Koperasi Binor Jaya Abadi?
2. Bagaimana Upaya Koperasi Binor Jaya Abadi dalam meningkatkan laba di Koperasi Binor Jaya Abadi

Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1015-a /Un.22/7.a/PP.00.9/06/2023 06 Juni 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Koperasi Binor Jaya Abadi
Dsn. Krajan, Binor, Kec. Paiton Probolinggo

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Hasti Dwi Alisa
NIM : E20183013
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset Mengenai Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang dalam Meningkatkan Laba di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



2

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



KOPERASI SERBA USAHA "BINOR JAYA ABADI"

Nomer: 518 / B11 / XVI.22 / 313 / 426.110 / 2010
Jl. Raya Surabaya – Sitobondo Km. 140, Probolinggo 67291
Telp. / Fax. 0335-772610 ; Email : ksu_bja@ymail.com



SURAT KETERANGAN 066 / BJA / XI / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IKA AGUSTINA
Alamat : Dusun Pesisir RT010/RW005 Binor - Paiton
Jabatan : Bendahara

Dengan ini menyatakan Mahasiswi :

Nama : Hasti Dwi Alisa
Nim : E20183013
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Bahwa yang bersangkutan benar – benar telah melaksanakan tugas Penelitian di Koperasi Serba Usaha Binor Jaya Abadi kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, untuk memperoleh data dalam rangka Skripsi yang berjudul “ Analisis Akutansi Persediaan Barang Dagang dalam Meningkatkan Laba Pada Koperasi Serba Usaha Binor Jaya Abadi”.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar – benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 06 November 2023
Bendahara
KSU Binor Jaya Abadi

IKA AGUSTINA



JURNAL PENELITIAN

ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG DALAM
MENINGKATKAN LABA PADA KOPERASI BINOR JAYA ABADI

No	Tanggal	Kegiatan
1.	Rabu, 07 Juni 2023	Menyerahkan surat izin penelitian ke Koperasi Binor Jaya Abadi
2.	Senin, 12 Juni 2023	Wawancara mengenai sistem akuntansi persediaan yang diterapkan di Koperasi Binor Jaya Abadi
3.	Senin, 12 Juni 2023	Meminta data-data Koperasi mengenai sejarah, visi dan misi, struktur organisasi dan kegiatan usaha
4.	Jum'at, 16 Juni 2023	Wawancara mengenai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan laba di Koperasi Binor Jaya Abadi
5.	Senin, 26 Juni 2023	Observasi kegiatan Koperasi Binor Jaya Abadi
6.	Rabu, 06 September 2023	Wawancara dengan sales Koperasi Binor Jaya Abadi

Paiton, 06 November 2023
Manager Operasional Koperasi
Binor Jaya Abadi

Ika Agustina



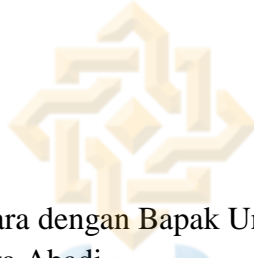
Dokumentasi

- a. Wawancara dengan Ibu Ika Agustin selaku Manager Operasional Koperasi Binor Jaya Abadi



- b. Wawancara dengan Ibu Halimatus Sa'diyah selaku karyawan bagian pertokoan Koperasi Binor Jaya Abadi sekaligus melihat persediaan barang yang ada di toko.





- c. Wawancara dengan Bapak Umar salah satu sales Koperasi Binor Jaya Abadi



- d. Jadwal dan Daftar Sales Koperasi Binor Jaya Abadi dalam mengirim barang





e. Gambar Nota Pembelian Barang kepada Sales Koperasi Binor Jaya Abadi



Surat Keterangan Lulus Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-159.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : HASTI DWI ALISA
NIM : E20183013
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG
DAGANG DALAM MENINGKATKAN LABA PADA
KOPERASI BINOR JAYA ABADI

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari naskah skripsi kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 7 November 2023

An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi



Surat Keterangan Selesai Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Hasti Dwi Alisa
NIM : E20183013
Semester : XI (Sebelas)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 07 November 2023
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

Nur Ika Mauliyah, SE., M. AK





BIODATA PENULIS



A. Biodata

Nama : Hasti Dwi Alisa

Tempat Tanggal Lahir : Situbondo, 26 Juli 1999

NIM : E20183013

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Alamat : KP. Pagar Carang RT/RW 002/001, Desa Suboh, Kec. Suboh Kab. Situbondo

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

B. Riwayat Pendidikan

1. TK PGRI 2 Suboh
2. SDN 2 Suboh
3. MTs. Nurul Wafa
4. MAN 1 Situbondo
5. UIN KHAS Jember